

PT Golden Energy Mines Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan atas Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-157	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I		<i>Appendix I</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk	i-vii	<i>The Parent Entity Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Bonifasius	Name
Alamat kantor	Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Rajawali Selatan I No. 1B, RT 017 RW 002, Kelurahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021 - 5018 6888 Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Telephone number Title
2. Nama	Yoghi Nuswantoro	Name
Alamat kantor	Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Gandaria Ujung No. 99 M, RT 009 RW 002, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021 - 5018 6888 Direktur / <i>Director</i>	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2023 / *Jakarta, March 8, 2023*

 Bonifasius Presiden Direktur / <i>President Director</i>	 Yoghi Nuswantoro Direktur / <i>Director</i>
---	---

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.
Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak atau unit penghasil kas ("UPK"). Selain itu, Grup memiliki goodwill dari kombinasi bisnis yang harus diuji untuk penurunan nilai paling sedikit setiap tahun. Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset tersebut menggunakan nilai pakai UPK.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment assessment of mine properties, property and equipment and goodwill

Description of the key audit matter:

The Group performs impairment testing for mining properties and property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs). In addition, the Group has goodwill from business combinations which is required to be tested for impairment at least annually. The Group performed the impairment testing for these assets using the CGU's value-in-use ("VIU").

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya harga jual, biaya produksi, dan cadangan batubara.

Pengungkapan terkait dengan aset pertambangan, aset tetap dan goodwill masing-masing terdapat dalam Catatan 12, 10, dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memeriksa bahwa proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan mengevaluasi proses penyusunan proyeksi manajemen tersebut. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam reviu kesesuaian metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan. Asumsi-asumsi utama termasuk harga jual, dan biaya produksi. Kami mencocokkan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen yang memiliki kualifikasi. Kami juga menilai kecukupan atas pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai tersebut, termasuk tentang asumsi-asumsi yang paling peka terhadap hasil pengujian, khususnya, asumsi-asumsi yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan untuk aset pertambangan, aset tetap dan goodwill.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of mine properties, property and equipment and goodwill (continued)

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically, selling prices, production costs, and coal reserve.

The related disclosures on the Group's mine properties, property and equipment, and goodwill are included in Notes 12, 10, and 32, respectively, to the consolidated financial statements.

Audit response:

We checked that the cash flow projections were based on approved management forecasts and evaluated management's forecasting process. We involved our auditor's expert in the review of the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the selling price, and production costs. We agreed the coal reserves estimates to the report of management's expert. We also assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, property and equipment, and goodwill.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

8 Maret 2023/March 8, 2023

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00201/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	329.599.981	5,35	193.572.821	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		3,7		Trade receivables, net
Pihak berelasi	13.920.410	35	11.143.086	Related parties
Pihak ketiga	179.503.490		129.353.308	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	153.345		182.714	Other receivables - third parties
Persediaan	42.687.552	8	30.079.369	Inventories
Pajak dibayar di muka	46.097.345	17	23.290.689	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	112.357.645	9,35	46.538.325	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	724.319.768		434.160.312	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	724.838		799.105	Other receivables - third parties
Aset tetap, neto	78.969.296	3,10	79.083.209	Property and equipment, net
Aset hak guna, neto	3.240.870	19	3.646.399	Right-of-use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	463.593	11	448.372	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	229.417.218	3,12	216.334.292	Mine properties, net
Goodwill	24.391.364	3,32	24.391.364	Goodwill
Aset pajak tangguhan	7.639.239	3,17	7.586.994	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi pencairannya	12.278.531	6,35	12.789.027	Restricted funds
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	41.866	13	70.684	Intangible asset - software, net
Aset tidak lancar lainnya	47.600.221	14	49.717.179	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	404.767.036		394.866.625	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.129.086.804		829.026.937	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	34.326.626	15,39	38.364.691	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak berelasi	28.335.596	35	1.235.364	Related parties
Pihak ketiga	225.460.265		160.582.264	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	9.196	35	121.700	Related parties
Pihak ketiga	142.716		241.619	Third parties
Utang pajak	122.659.049		71.245.785	Taxes payable
Beban akrual	27.415.596	18,35	18.112.419	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
- pihak ketiga	1.100.160		2.300.000	- third parties
Utang dividen	995.359	39	111.047.193	Dividend payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	31.343.828	15,39	20.660.526	Bank loan
Utang sewa	1.470.613	19	1.310.032	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	473.259.004		425.221.593	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.720.006	3,31	4.610.468	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	23.116.688	17	23.251.501	Deferred tax liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	64.756.258	15,39	52.100.083	Bank loan
Utang sewa	1.098.069	19	1.917.606	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	5.796.788	3,21	5.496.520	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	95.352		105.123	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	97.583.161		87.481.301	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	570.842.165		512.702.894	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				<i>Authorized - capital 20,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	22	65.065.961	<i>Issued and fully paid capital - 5,882,353,000 shares</i>
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	23	229.019.198	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	5.516.287	33	4.516.287	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	327.221.856		92.850.121	<i>Unappropriated</i>
Rugi komprehensif lain	(76.446.887)		(77.650.193)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	551.605.369		315.030.328	<i>Total equity attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	6.639.270	24	1.293.715	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	558.244.639		316.324.043	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.129.086.804		829.026.937	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2.919.964.403	25,35	1.585.953.591	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.605.491.287)	26,35	(829.193.089)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.314.473.116		756.760.502	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(287.481.357)	27,35	(195.965.176)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(109.410.336)	28,35	(87.721.288)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(767.675)		(1.849.355)	Exploration expenses
LABA USAHA	916.813.748		471.224.683	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2.397.077	35	3.304.985	Finance income
Beban keuangan	(8.282.892)		(7.511.822)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(5.620.928)	29,35	(6.191.982)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(542.497)		(1.357.218)	Bank administration charges
Kerugian selisih kurs	(6.748.886)		(708.735)	Loss on foreign exchange
Pendapatan lain-lain, neto	677.082	30	2.080.842	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	898.692.704		460.840.753	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	202.929.995		106.772.876	Current
Tangguhan	(145.325)		43.507	Deferred
Beban pajak penghasilan badan, neto	202.784.670	17	106.816.383	Corporate income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	695.908.034		354.024.370	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	Catatan/ Notes	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item to be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial, neto	(145.874)			(404.505)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item to be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs	1.558.133			943.154
				<i>Foreign exchange difference</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.412.259			538.649
				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	697.320.293			354.563.019
				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	680.371.735			348.004.331
Kepentingan nonpengendali	15.536.299	24		6.020.039
	695.908.034			354.024.370
				<i>Owners of the Parent Entity Non-controlling interests</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	681.575.041			348.499.026
Kepentingan nonpengendali	15.745.252			6.063.993
	697.320.293			354.563.019
				<i>Owners of the Parent Entity Non-controlling interests</i>
LABA PER SAHAM - DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba per saham - dasar yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,11566	34		0,05916
				<i>Basic earnings per share attributable to Owners of the Parent Entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambahkan modal disetor,neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktuarial, Actuarial gain (loss)				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	65.065.961	229.019.198	1.228.954	3.516.287	125.845.790	(78.922.796)	777.908	346.531.302	2.903.242	349.434.544	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	348.004.331	-	-	348.004.331	6.020.039	354.024.370	Profit for the year
Selisih kurs	-	-	-	-	-	899.200	-	899.200	43.954	943.154	Foreign exchange difference
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	-	(404.505)	(404.505)	-	(404.505)	Actuarial loss
Dividen tunai	33	-	-	-	(380.000.000)	-	-	(380.000.000)	-	(380.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.673.520)	(7.673.520)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	65.065.961	229.019.198	1.228.954	4.516.287	92.850.121	(78.023.596)	373.403	315.030.328	1.293.715	316.324.043	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	680.371.735	-	-	680.371.735	15.536.299	695.908.034	Profit for the year
Selisih kurs	-	-	-	-	-	-	1.349.180	1.349.180	208.953	1.558.133	Foreign exchange difference
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	-	(145.874)	(145.874)	-	(145.874)	Actuarial loss
Dividen tunai	33	-	-	-	(445.000.000)	-	-	(445.000.000)	-	(445.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.399.697)	(10.399.697)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	65.065.961	229.019.198	1.228.954	5.516.287	327.221.856	(76.674.416)	227.529	551.605.369	6.639.270	558.244.639	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan dari pelanggan	2.865.837.058		1.549.757.287	Revenue from customers
Penerimaan pendapatan bunga	2.471.344		3.314.276	Receipts of finance income
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	-		8.019.663	Proceeds from claims for income tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(12.977.140)		(12.436.084)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(45.407.377)	28	(41.941.611)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(154.900.102)		(50.158.145)	Payments of corporate income tax
Pembayaran royalti dan <i>deadrent</i> kepada pemerintah	(547.281.089)	37	(227.720.050)	Royalty fees and <i>deadrent</i> paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.407.955.225)		(855.411.654)	Payments to contractors, suppliers and others
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	699.787.469		373.423.682	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.330	10	-	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(778.315)		(2.161.366)	Payments of advances for land compensation
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(1.645.978)		(806.448)	Change in restricted funds
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(1.731.956)		(186.423)	Change in other non-current assets
Penambahan aset tetap	(9.858.326)	10	(6.837.113)	Addition of property and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(14.011.245)		(9.991.350)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	108.958.506	39	32.269.907	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	-	39	(26.260.246)	Payments of other payables - related party
Pembayaran dividen entitas anak - kepentingan nonpengendali	(9.404.337)	39	(7.673.520)	Payments of dividends by subsidiary to non-controlling interests
Pembayaran utang bank	(89.417.050)	39	(69.465.961)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen Perusahaan	(555.000.000)	39	(300.000.000)	Payments of dividends by the Company
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(544.862.881)		(371.129.820)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	140.913.343		(7.697.488)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(4.886.183)		(1.511.805)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	193.572.821	5	202.782.114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	329.599.981	5	193.572.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundangan terkini. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-82092 tanggal 3 September 2020.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 44 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, concerning amendment and changes in the Articles of Association in accordance with the prevailing laws. The amendment has been approved and recorded in the database of the System Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Notice of Acceptance of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-82092 dated September 3, 2020.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan BKPM dan dapat diperpanjang dalam jangka waktu paling lama 5 tahun untuk setiap kali perpanjangannya.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Entitas induk Perusahaan adalah Golden Energy and Resources Limited, Singapura dan pihak yang menjadi Pengendali Perusahaan adalah kelompok usaha Sinar Mas yang dikendalikan oleh keluarga Widjaja, yaitu Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja dan Linda Suryasari Wijaya masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersamasama disebut sebagai "Kelompok Usaha".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board ("BKPM") No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company has obtained a Special Production Operation Mining Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the BKPM Decree was approved and can be extended for a maximum period of 5 years for each extension.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The parent entity of the Company is Golden Energy and Resources Limited, Singapore and the Controlling Party of the Company is Sinar Mas Group which is controlled by Widjaja Family, consisting of Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja and Linda Suryasari Wijaya with 25% shares ownership, each.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%	USD	USD
Pemilikan langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	725.425.594	422.425.190
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	102.398.882	104.016.631
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Borneo	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	70,0000	70,0000	7.996.197	8.977.388
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	7.635.136	31.997.765
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formerly PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	754.187	823.064
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	129.667	142.929
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	996.361	1.168.653
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	73.433	81.158
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	130.463.523	109.256.587

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows: (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%	USD	USD
Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	98,0951	98,0951	619.513.620	310.393.886
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	99,9998	99,9998	14.961.504	16.070.401
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,9998	99,9998	24.282.215	35.983.511
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.142.595	1.176.461
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	19.876.666	20.003.467
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	25.174.669	26.911.856
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	812.195	923.907
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	179.392	211.078
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	61.057	59.624
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,9998	99,9998	12.288.065	3.827.837
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	130.435.799	109.218.038
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/ and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	130.303.594	108.814.645

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan BKPM dan dapat diperpanjang dalam jangka waktu paling lama 5 tahun untuk setiap kali perpanjangannya.

Pada tahun 2022, RCI telah membagikan dividen sebesar USD540.744.780.

KIM

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d/up to 22 April/ April 22, 2018

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI has obtained a Special Production Operation Mining Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the BKPM Decree was approved and can be extended for a maximum period of 5 years for each extension.

In 2022, RCI has distributed dividends totaling USD540,744,780.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIM (lanjutan)

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d/ up to 2 Oktober/ October 2, 2027

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TKS

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central Borneo	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/207/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d/ up to 25 April/ April 25, 2026
2	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central Borneo	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/208/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d/ up to 25 April/ April 25, 2028

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIM (continued)

KIM has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TKS (lanjutan)

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
3	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central Borneo	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/Decision of Bupati East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/ August 14, 2009 s.d/up to 14 Agustus/ August 14, 2019
4	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central Borneo	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM- IUPOP/VII/DPMPPTS P-2019	15 Agustus/ August 15, 2019 s.d/up to 14 Agustus/ August 14, 2026

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

TKS has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS have agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui untuk menurunkan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS have agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of the Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS have agreed to, among others:

- change of the name of the Entity to PT Karya Mining Solution (KMS).
- authorized the increase in capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issue 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 dated December 23, 2016.

Based on the Decision of the Chairman of the BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS has obtained Izin Usaha Jasa Pertambangan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 27, 2015.

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS have agreed to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS have agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value of Rp1,000,000, by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

UNSOCO

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO telah menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak ketiga, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018.

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU telah menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak ketiga, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

UNSOCO

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of UNSOCO have agreed to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a third party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a third party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018.

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU have agreed to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a third party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a third party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work ("CCoW") No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Energy and Mineral Resources.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut: (lanjutan)

- Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Pada tahun 2022, BORNEO telah membagikan dividen sebesar USD546.073.446.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO (continued)

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes: (continued)

- On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

In 2022, BORNEO has distributed dividends totaling USD546,073,446.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KCP

KCP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d/up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d/up to 24 Oktober/ October 24, 2028

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BBU

BBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/ July 9, 2009 s.d/up to 8 Juli/ July 8, 2029

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

<u>No</u>	<u>Izin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d/up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d/up to 24 Oktober/ October 24, 2028

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 on November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU telah menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta telah menyetujui penerbitan 19.500 saham dalam simpanan dan 70.500 saham baru yang diambil seluruhnya oleh KIM.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BHBA

BHBA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d/up to 22 April/ April 22, 2016

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU (continued)

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BBU have agreed, among others, to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000, consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BHBA (lanjutan)

BHBA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Juruhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d/up to 17 Desember/ December 17, 2024

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

BNP

BNP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Juruhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d/up to 29 Oktober/ October 29, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Juruhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d/up to 30 Desember/ December 30, 2029

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BHBA (continued)

BHBA has obtained the following coal mining licenses: (continued)

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Juruhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d/up to 17 Desember/ December 17, 2024

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA have agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Juruhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d/up to 29 Oktober/ October 29, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Juruhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d/up to 30 Desember/ December 30, 2029

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TBBU

TBBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d/up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d/up to 2 Oktober/ October 2, 2027

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 154 tertanggal 25 Oktober 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TBBU telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp305.250.000.000 terbagi atas 610.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp425.250.000.000 yang terbagi atas 850.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dengan menerbitkan 240.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BNP (continued)

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d/up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d/up to 2 Oktober/ October 2, 2027

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on Deed No. 154 dated October 25, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TBBU have agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp305,250,000,000 consisting of 610,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp425,250,000,000 consisting of 850,500 shares with nominal value of Rp500,000 by issuing 240,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL telah menyetujui penjualan 1 saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November/ November 21, 2008 s.d/up to 21 November/ November 21, 2017
2	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPRT AMBEN.2016	Perpanjangan izin/ License extension s.d/up to 20 November/ November 20, 2027

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL have agreed to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

WRL has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA telah menyetujui penjualan 1 saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

BSA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/ Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September/ September 20, 2017 s.d/ up to 19 September/ September 19, 2027

KIS

KIS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA have agreed to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

BSA has obtained the following coal mining license:

<u>No</u>	<u>Izin KP/ Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/ Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September/ September 20, 2017 s.d/ up to 19 September/ September 19, 2027

KIS

KIS was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS' authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary, and 1 share owned by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIS (lanjutan)

KIS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d/up to 22 April/ April 22, 2020
2	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ The Approved Transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d/up to 2 Oktober/ October 2, 2027

BBM

BBM didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIS (continued)

KIS has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d/up to 22 April/ April 22, 2020
2	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ The Approved Transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d/up to 2 Oktober/ October 2, 2027

BBM

BBM was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary, and 1 share owned by KIM, a subsidiary.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBM (lanjutan)

BBM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d/up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IIUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d/up to 2 Oktober/ October 2, 2027
3	Persetujuan Peralihan IUP OP/ The Approved Transferred IUP OP	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IIUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d/up to 2 Oktober/ October 2, 2027

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI telah menyetujui penjualan 10 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak ketiga, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBM (continued)

BBM has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d/up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IIUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d/up to 2 Oktober/ October 2, 2027
3	Persetujuan Peralihan IUP OP/ The Approved Transferred IUP OP	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IIUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d/up to 2 Oktober/ October 2, 2027

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSI have agreed to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a third party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL telah menyetujui penjualan 10 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018.

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 tahun.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciutan Wilayah PKP2B seluas 23.300 hektar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL have agreed to sell 10 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a third party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018.

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work ("CCoW") No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectar.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, detail area eksplorasi maupun eksploitasi/ pengembangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL (continued)

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

d. Exploration and Exploitation Area

As of December 31, 2022, the details of the Group's exploration and exploitation/ development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2022	Penyesuaian		Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 ³⁾ Total Production for the Year Ended December 31, 2022 ³⁾	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2022 ³⁾ Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2022 ³⁾
			Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2021/ ³⁾ Adjustment in Total Proven and Probable Reserves as of and Probable Reserves ⁵⁾	Total Cadangan Terbukti dan Terduga/ ⁵⁾ Adjustment in Proven Reserves ⁵⁾		
			Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	203.177	656,0	(3,1)	(34,5)	618,4
	Blok/Blok Sebampan ^{2) 5)}	718.907	23,9	0,2	(0,2)	23,9
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 5)}	168.382	18,7	(0,5)	(0,2)	18,0
	Blok/Blok Pasopati ^{2) 5)}	-	4,2	-	-	4,2
KIM	Blok/Blok - I Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-	-
	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	1.077.354	-	-	-	-
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-	-
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.135	54,6	(0,4)	(1,9)	52,3
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	104.578	-	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	45.297	-	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 6)}	463.592	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ⁴⁾	3.910.597	-	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ^{2) 5)}	393.430	4,5	(3,9)	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	73.679.133	188,6	1,6	(1,6)	188,6
Total		82.229.582	1.037,7	(6,1)	(38,4)	993,2

Catatan/Notes:

- Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction.
- Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties - Mines under Construction.
- Tidak diaudit/Unaudited.
- Berdasarkan data internal/based on internal data.
- Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2022 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2023 and after considering coal production up to December 2022 (if any).
- Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Akumulasi jumlah produksi batubara Kelompok Usaha sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 211,69 juta ton dan 173,29 juta ton (tidak diaudit).

e. Cadangan Batubara

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Total	
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	561,6	102,9	664,5 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	39,9	12,4	52,3 ¹⁾	Block KIM
Blok BSL	171,5	104,3	275,8 ¹⁾	Block BSL
Blok TKS	0,2	0,4	0,6 ²⁾	Block TKS
Total	773,2	220,0	993,2	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2022 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2023 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2022 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Kelompok Usaha selama tahun 2022 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2022 (if any).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Total	
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	595,6	107,2	702,8 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	41,8	12,8	54,6 ¹⁾	Block KIM
Blok BSL	172,8	103,0	275,8 ¹⁾	Block BSL
Blok TKS	-	4,5	4,5 ²⁾	Block TKS
Total	810,2	227,5	1.037,7	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2021 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2022 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2021 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Kelompok Usaha selama tahun 2021 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2021 (if any).

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Area (continued)

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to 211.69 million tons and 173.29 million tons, respectively (unaudited).

e. Coal Reserves

As of December 31, 2022, the details of coal reserves owned by the Group are as follows (unaudited):

As of December 31, 2021, the details of coal reserves owned by the Group are as follows (unaudited):

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Susunan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 226 tanggal 22 November 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Lokita Prasetya
Adrian Erlangga
Alex Sutanto
Haris Mustarto
Bambang Setiawan
Ketut Sanjaya

Komisaris Independen

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Feriwan Sinatra
Raden Utoro
Yoghi Nuswantoro
Suhendra
Paulus Yuniardi

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 6 Mei 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lokita Prasetya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Madhu Ramachandra Rao

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Megha Shyam Kada
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bambang Setiawan
Djuangga Mangasi Mangunsong
Leong Chee Keen

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 226 dated November 22, 2022 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

As of December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

As of December 31, 2022, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Members

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Ketut Sanjaya
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Leong Chee Keen

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing 415 dan 442 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 23 dan 24 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has 415 and 442 permanent employees, respectively (unaudited). As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 23 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 8, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* (SFRS). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards* (SFRS). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendment clarifies the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi
Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual
(lanjutan)**

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**Amendemen PSAK No. 57: Provisi,
Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi
Kontrak**

Amendemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendments to PSAK No. 22: Business
Combinations - Reference to
Conceptual Frameworks (continued)**

In general, the Amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30".
- Clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**Amendments to PSAK No. 57:
Provisions, Contingent Liabilities, and
Contingent Assets - Onerous Contract
Fulfillment Costs**

These amendment provides that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and;
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**2020 Annual Improvements - PSAK
No. 71: Financial Instruments**

These amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73:
Sewa**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK
No. 73: Leases**

These amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang *ditransfer*, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings, recognized at fair value netted off directly to attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminakan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Beban Tanggahan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

m. Business Combinations and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Aset Tetap

n. Property and Equipment

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	5 - 20
Infrastruktur	10
Mesin dan alat berat	4 - 16
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8
Prasarana	3

	Buildings
	Infrastructure
	Machinery and heavy equipment
	Transportation and other equipment
	Office furniture and fixtures
	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Property and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management's opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

p. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum perolehan izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

p. Mine Properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi
(lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada tahap produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mine Properties (continued)

Exploration and evaluation expenditures
(continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for mine under construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mine Properties (continued)

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mine Properties (continued)

Stripping costs (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Pertambangan (lanjutan)

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mine Properties (continued)

Mine properties from business combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with the applicable Labor Law.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. *The date of the Group recognizes the restructuring costs.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19*. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to the current year.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan dan Pengakuan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses
(continued)**

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan dan Pengakuan Beban
(lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kelompok Usaha menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar Amerika Serikat/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses
(continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (United States Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, laporan keuangan RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut;
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
1.000 Rupiah	0,0636	0,0701	Rupiah 1,000
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7412	0,7382	1 Singapore Dollar (SGD)

v. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period;
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income" in the equity section until disposal of the net investment.

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

v. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs..

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

w. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

w. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 17.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 17.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 32.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this Note.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate and interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 20.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determination of the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Kelompok Usaha secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Kelompok Usaha, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya dimasa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these fixed assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2n.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual di masa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment (continued)

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2n.

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

Provision for Mine Reclamations and Mine Closure

Management assesses this provision at each reporting date. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either recognizing increase or decrease of the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets". Any reduction in the provision balance may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang
(lanjutan)

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset pajak tangguhan dari rugi fiskal sebesar masing-masing sebesar USD4.564.025 dan USD4.212.856. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuari. Penilaian aktuari melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Mine Reclamations and Mine
Closure (continued)

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets and net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets on fiscal losses amounting to USD4,564,025 and USD4,212,856, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Employee Benefits Liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
RCI	1.339.815	1.339.815	RCI
KMS	44.876	44.876	KMS
KIM	(155.737)	(155.737)	KIM
Total	<u>1.228.954</u>	<u>1.228.954</u>	Total

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details are disclosed in Note 31.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
RCI	1.339.815	1.339.815	RCI
KMS	44.876	44.876	KMS
KIM	(155.737)	(155.737)	KIM
Total	<u>1.228.954</u>	<u>1.228.954</u>	Total

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

RCI (lanjutan)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindehan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindehan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindehan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

RCI (continued)

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah (Catatan 36)	124.319	96.642
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300
Total kas	125.619	97.942
Kas di bank		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Rupiah (Catatan 36)		
PT Bank Sinarmas Tbk.	936.971	1.221.982
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk.	500.991	107.838.756
Sub-total	1.437.962	109.060.738

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounting to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or an increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah (Note 36)
United States Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 35)
Rupiah (Note 36)
PT Bank Sinarmas Tbk.
United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk.
Sub-total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20.742.333	2.932.133	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.469.822	2.377.057	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	920.932	26.788.475	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	302.415	386.031	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	187.864	70.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	47.887	44.364	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25.936	7.963	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.573	15.620	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
State Bank of India, India	-	2.647	State Bank of India, India
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	183.638.335	30.785.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	53.827.912	11.742.925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	51.772.102	3.518.950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
ICICI Bank Limited, Singapura	4.163.154	129.327	ICICI Bank Limited, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.506.378	88.374	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	874.746	952.966	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	187.253	192.837	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	88.480	89.281	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	9.680	9.696	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	200	200	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
State Bank of India, India	-	15.701	State Bank of India, India
PT Bank Mega Tbk.	-	5.046	PT Bank Mega Tbk.
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
CIMB Bank Berhad, Singapura	6.398	8.655	CIMB Bank Berhad, Singapore
Sub-total	323.786.400	80.164.141	Sub-total
Total kas di bank	325.224.362	189.224.879	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Total deposito berjangka	4.250.000	4.250.000	Total time deposit
Total	329.599.981	193.572.821	Total

Suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat (per tahun)	0,20% - 1,50%	0,25% - 0,35%	United States Dollar (per annum)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENCAIRANNYA

Rincian dana yang dibatasi pencairannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank Sinarmas Tbk.		
TKS	7.070	7.795
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
BSL	3.531.633	1.885.655
KIM	322.461	302.367
BHBA	198.366	218.691
BBM	150.622	166.056
TBBU	129.136	142.367
BNP	91.138	100.476
KCP	88.483	89.461
BBU	55.295	42.591
KIS	49.005	54.026
BORNEO	-	1.929.693
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
BORNEO	6.177.239	6.265.935
BSL	592.245	592.245
WRL	283.340	312.371
BSA	108.554	134.745
TKS	58.261	64.230
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
TKS	435.683	480.323
Total	12.278.531	12.789.027

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)	13.920.410	11.143.086
Pihak ketiga		
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	23.908.942	21.031.203
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	15.933.037	14.077.280
PT Energi Sinar Bara	13.405.921	-
Guangzhou Zhujiang Electric Power Fuelling Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	12.839.749	4.117.680
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	11.683.224	-
Sub-total pihak ketiga	77.770.873	39.226.163

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds are as follows:

Related party (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk.
TKS
Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BSL
KIM
BHBA
BBM
TBBU
BNP
KCP
BBU
KIS
BORNEO
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BORNEO
BSL
WRL
BSA
TKS
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
TKS
Total

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on Customers

Related parties (Note 35)
Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
PT Dwi Guna Laksana Tbk.
PT Energi Sinar Bara
Guangzhou Zhujiang Electric Power Fuelling Co. Ltd., Republic of China
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia
Sub-total third parties

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Sub-total pihak ketiga (lanjutan)	77.770.873	39.226.163
Pihak ketiga (lanjutan)		
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	10.261.732	-
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	8.935.392	-
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Singapura	7.620.104	-
PT Lipe Metal Industry	7.563.844	-
Starport Trading and Development Ltd., Hong Kong	7.128.660	-
Avra Commodities Pte. Ltd., Singapura	6.697.212	-
PT Anaga Abyudaya Ananta	6.623.625	2.836.027
Petrochina International Ltd., Hong Kong	6.536.755	-
CR Power Fuel (China) Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	6.361.740	13.815.842
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd., Singapura	6.157.716	-
Quatim Pte. Ltd., Singapura	6.114.372	-
Equentia Natural Resources Pte. Ltd., India	5.972.076	-
PT Lestari Smelter Indonesia	4.778.142	-
PT Sinergi Laksana Bara Mas	3.635.931	4.973.487
Wel-Hunt Materials Enterprise Co. Ltd., Taiwan	3.548.556	-
PT GCL Indo Tenaga	2.929.644	2.268.309
Nayara Energy Ltd., India	-	11.959.200
Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapura	-	9.411.880
PT Indonesia Ruiyu Nickel & Chrome Alloy	-	8.974.859
Thailand Anthracite Co. Ltd., Thailand	-	5.548.228
PT PLN Batubara	-	4.870.919
China Datang Corporation, Republik Rakyat Cina	-	4.170.568
IORA International Pte. Ltd., Singapura	-	3.566.603
Jilin Province Jidian International Trade Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	-	3.380.080
Shanghai Electric Power Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	-	3.266.456
Yancoal International Trading Co. Ltd., Hong Kong	-	2.816.585
PT Cikarang Listrindo Tbk.	-	2.566.767
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	867.116	5.701.335
Total pihak ketiga	179.503.490	129.353.308
Total	193.423.900	140.496.394

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The details of trade receivables are as follows:
(continued)

a. Based on Customers (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Sub-total third parties (continued)		
Third parties (continued)		
KITAI Resources Ltd., Hong Kong		
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel		
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Singapura		
PT Lipe Metal Industry		
Starport Trading and Development Ltd., Hong Kong		
Avra Commodities Pte. Ltd., Singapura		
PT Anaga Abyudaya Ananta		2.836.027
Petrochina International Ltd., Hong Kong		
CR Power Fuel (China) Co. Ltd., Republic of China		13.815.842
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd., Singapura		
Quatim Pte. Ltd., Singapura		
Equentia Natural Resources Pte. Ltd., India		
PT Lestari Smelter Indonesia		
PT Sinergi Laksana Bara Mas		4.973.487
Wel-Hunt Materials Enterprise Co. Ltd., Taiwan		
PT GCL Indo Tenaga		2.268.309
Nayara Energy Ltd., India		11.959.200
Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapura		9.411.880
PT Indonesia Ruiyu Nickel & Chrome Alloy		8.974.859
Thailand Anthracite Co. Ltd., Thailand		5.548.228
PT PLN Batubara		4.870.919
China Datang Corporation, Republic of China		4.170.568
IORA International Pte. Ltd., Singapura		3.566.603
Jilin Province Jidian International Trade Co. Ltd., Republic of China		3.380.080
Shanghai Electric Power Co. Ltd., Republic of China		3.266.456
Yancoal International Trading Co. Ltd., Hong Kong		2.816.585
PT Cikarang Listrindo Tbk.		2.566.767
Others (each below USD1,000,000)		5.701.335
Total third parties		129.353.308
Total		140.496.394

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Lancar	186.313.735	127.318.269
Jatuh tempo < 30 hari	6.717.685	11.447.697
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	259.747	1.392.922
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	18.835	446
Jatuh tempo > 90 hari	113.898	337.060
Total	<u>193.423.900</u>	<u>140.496.394</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Rupiah (Catatan 36)	114.115.967	73.641.895
Dolar Amerika Serikat	79.307.933	66.854.499
Total	<u>193.423.900</u>	<u>140.496.394</u>

Piutang usaha milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15).

Piutang usaha milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15). Piutang usaha milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

b. Based on Aging

The aging analysis of trade receivables based on due date are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Lancar	186.313.735	127.318.269
Jatuh tempo < 30 hari	6.717.685	11.447.697
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	259.747	1.392.922
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	18.835	446
Jatuh tempo > 90 hari	113.898	337.060
Total	<u>193.423.900</u>	<u>140.496.394</u>

c. Based on Currency

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Rupiah (Catatan 36)	114.115.967	73.641.895
Dolar Amerika Serikat	79.307.933	66.854.499
Total	<u>193.423.900</u>	<u>140.496.394</u>

Trade receivables owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15).

Trade receivables owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15). Trade receivables owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Term Loan facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15).

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts, management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Persediaan batubara	42.287.768	29.735.894
Batubara dalam perjalanan	179.116	136.689
Suku cadang	220.668	206.786
Total	42.687.552	30.079.369

Persediaan milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15).

Persediaan milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15). Persediaan milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15).

Rincian persediaan yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
BORNEO	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	20.000.000	20.000.000
Kelompok Usaha KIM/ KIM Group	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	9.450.000	9.450.000
BSL	PT Asuransi Sinarmas ¹⁾	Rp	Rp43.000.000.000	-
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	-	Rp22.000.000.000

¹⁾ Pihak berelasi (Catatan 35) / Related party (Note 35)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi neto, dan semua persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Persediaan batubara	42.287.768	29.735.894	Coal inventory
Batubara dalam perjalanan	179.116	136.689	Coal in transit
Suku cadang	220.668	206.786	Spare parts
Total	42.687.552	30.079.369	Total

Inventories owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15).

Inventories owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15). Inventories owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15).

Details of insured inventories are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, Management believes that the carrying value of inventories reflect their net realizable value, and the inventories can be either used or sold, hence no allowance for impairment of inventories.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang muka			Advances
Royalti	18.942.545	-	Royalty
Pemasok (Catatan 35)	10.943.771	35.261.880	Suppliers (Note 35)
Karyawan	1.184.755	1.342.339	Employees
Jasa penambangan	1.013.192	1.123.913	Mining services
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37)	352.807	388.955	Management assistance services (Note 37)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	-	4.730.000	Road repairs and maintenance (Note 35)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 35)	97.713	124.733	Insurance (Note 35)
Lain-lain	947.334	1.648.119	Others
Lain-lain	78.875.528	1.918.386	Others
Total	112.357.645	46.538.325	Total

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted by the employees.

Pos lain-lain merupakan uang muka dan biaya dibayar di muka kepada vendor yang berhubungan dengan operational site.

The others represent advances and prepaid expenses to vendors relating to operational site.

10. ASET TETAP, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	339.203	(1.312)	-	-	337.891	Land	
Bangunan	15.688.762	(62.236)	1.039	-	16.023.518	Buildings	
Infrastruktur	43.894.426	178.993	7.222	-	44.151.541	Infrastructure	
Mesin dan alat berat	57.082.323	(1.211)	28.963	-	60.842.867	Machinery and heavy equipment	
Transportasi dan peralatan lainnya	4.513.550	-	309.061	-	5.018.206	Transportation and other equipment	
Perabot dan perlengkapan kantor	10.858.187	(13.184)	758.791	(150.213)	12.580.498	Office furniture and fixtures	
Prasarana	423.320	-	-	-	423.320	Leasehold improvements	
Aset dalam penyelesaian	4.280.160	(286.452)	8.753.250	-	7.224.801	Construction in-progress	
Total	137.079.931	(185.402)	9.858.326	(150.213)	146.602.642	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	(6.347.266)	51.755	(1.014.067)	-	(7.309.578)	Buildings	
Infrastruktur	(21.152.694)	66.391	(2.188.856)	-	(23.275.159)	Infrastructure	
Mesin dan alat berat	(18.229.444)	1.211	(4.071.900)	-	(22.300.133)	Machinery and heavy equipment	
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.571.589)	-	(764.712)	-	(3.336.301)	Transportation and other equipment	
Perabot dan perlengkapan kantor	(9.272.411)	12.672	(1.879.331)	150.213	(10.988.857)	Office furniture and fixtures	
Prasarana	(423.318)	-	-	-	(423.318)	Leasehold improvements	
Total	(57.996.722)	132.029	(9.918.866)	150.213	(67.633.346)	Total	
Nilai Buku Neto	79.083.209				78.969.296	Net Book Value	

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	339.367	(164)	-	-	-	339.203	Land
Bangunan	14.948.800	(7.787)	27.298	-	720.451	15.688.762	Buildings
Infrastruktur	43.276.345	(10.113)	10.701	-	617.493	43.894.426	Infrastructure
Mesin dan alat berat	54.876.732	(152)	351.928	-	1.853.815	57.082.323	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	3.169.351	-	610.035	-	734.164	4.513.550	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	9.853.866	(1.650)	672.658	-	333.313	10.858.187	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	3.378.235	(3.332)	5.164.493	-	(4.259.236)	4.280.160	Construction in-progress
Total	130.266.016	(23.198)	6.837.113	-	-	137.079.931	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(5.287.444)	5.956	(1.065.778)	-	-	(6.347.266)	Buildings
Infrastruktur	(18.880.597)	6.430	(2.278.527)	-	-	(21.152.694)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(14.234.005)	154	(3.995.593)	-	-	(18.229.444)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.007.338)	-	(564.251)	-	-	(2.571.589)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(8.030.615)	1.780	(1.243.576)	-	-	(9.272.411)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(403.253)	-	(20.065)	-	-	(423.318)	Leasehold improvements
Total	(48.843.252)	14.320	(9.167.790)	-	-	(57.996.722)	Total
Nilai Buku Neto	81.422.764					79.083.209	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	2.294.962	2.346.769	Cost of sales (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	3.099.838	3.105.028	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.524.066	3.715.993	General and administrative expenses (Note 28)
Total	9.918.866	9.167.790	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam penyelesaian/ Construction in-progress	Persentase penyelesaian tanggal 31 Desember 2022/ Percentage of completion as of December 31, 2022	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Bangunan/Buildings	10-95%	Desember/ December 2023	1.369.184	518.783
Infrastruktur/Infrastructure	10-95%	Desember/ December 2023	3.338.656	1.975.247
Mesin dan alat berat/ Machinery and heavy equipment	10-95%	Desember/ December 2023	666.385	1.786.130
Perabot dan perlengkapan kantor/ Office furniture and fixtures	10-95%	Desember/ December 2023	1.850.576	-
Total			7.224.801	4.280.160

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	3.330	-
Nilai tercatat neto aset tetap	-	-
Laba penjualan aset tetap - neto	3.330	-

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured		Assets type
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas ¹⁾	Rp	296.020.000	296.020.000	Vehicles
	PT Asuransi Sinarmas ¹⁾	Rp	1.178.998.000	1.178.998.000	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	80.307.021	64.567.973	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	1.500.000.000	1.500.000.000	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	42.866.498.891	42.866.498.891	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	44.588.934.040	44.588.934.040	Contractor's Plant and machinery insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	-	10.400.000.000	
	PT Asuransi Sinarmas ¹⁾	Rp	114.270.448.335	-	
	PT Asuransi Wahana Tata	USD	1.351.202	1.351.202	
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	507.685.863.958	389.945.182.662	Property all risk and earthquake insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	-	65.800.000.000	
	PT Asuransi Sinarmas ¹⁾	Rp	86.800.000.000	-	

¹⁾ Pihak berelasi (Catatan 35) / Related party (Note 35)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

The details of gain on sale of property and equipment - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2022	2021	
3.330	-	Proceeds from sale of property and equipment
-	-	Net carrying amounts of property and equipment
3.330	-	Gain on sale of property and equipment - net

Details of insured assets are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan atas nama BORNEO, KIM, TBBU, KCP, GEMS dan BNP digunakan sebagai jaminan untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi I dan II, Pinjaman Berjangka I dan Pinjaman Berjangka II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu yang dijamin masing-masing sebesar USD7.300.596 dan USD8.291.191.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Seluruh aset tetap telah atas nama Kelompok Usaha.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Kelompok Usaha.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Land, buildings, machinery and equipment on behalf of BORNEO, KIM, TBBU, KCP, GEMS and BNP are pledged as collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II, Term Loan I and Term Loan II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15). As of December 31, 2022 and 2021, certain property and equipment that pledged amounting to USD7,300,596 and USD8,291,191, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's property and equipment.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya area, which have not yet reached production stage as of the consolidated statement of financial position dates.

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

12. MINE PROPERTIES, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2022

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	Cost
Nilai tercatat						
Saldo awal	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Beginning balance
Penambahan	-	-	18.747.490	-	18.747.490	Addition
Selisih kurs	(177.121)	(293.112)	-	-	(470.233)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	33.582.345	86.413.326	119.491.549	104.469.940	343.957.160	Ending balance

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

12. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2022

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 26 dan 30)	-	(2.379.134)	(2.212.320)	(612.789)	(5.204.243)	Charge for the year (Notes 26 and 30)
Selisih kurs	-	9.912	-	-	9.912	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(38.229.681)	(72.017.163)	(4.293.098)	(114.539.942)	Ending balance
Nilai Buku Neto	33.582.345	48.183.645	47.474.386	100.176.842	229.417.218	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	4.083.827	116.429.365	100.744.059	104.469.940	325.727.191	Beginning balance
Penambahan	-	8.475	-	-	8.475	Addition
Reklasifikasi	29.643.007	(29.643.007)	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs	32.632	(88.395)	-	-	(55.763)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(34.160.933)	(66.376.056)	(3.174.822)	(103.711.811)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 26 dan 30)	-	(1.695.204)	(3.428.516)	(505.487)	(5.629.207)	Charge for the year (Notes 26 and 30)
Selisih kurs	-	(4.322)	(271)	-	(4.593)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Ending balance
Nilai Buku Neto	33.759.466	50.845.979	30.939.216	100.789.631	216.334.292	Net Book Value

13. ASET TAKBERWUJUD - PIRANTI LUNAK, NETO

13. INTANGIBLE ASSET - SOFTWARE, NET

Mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

Movements of software are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	2.611.545	2.599.236	Beginning balance
Penambahan	26.202	11.797	Additions
Selisih kurs	(712)	512	Foreign exchange difference
Saldo akhir	2.637.035	2.611.545	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	(2.540.861)	(2.492.255)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(35.901)	(46.020)	Charge for the year
Selisih kurs	(18.407)	(2.586)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(2.595.169)	(2.540.861)	Ending balance
Nilai Buku Neto	41.866	70.684	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD - PIRANTI LUNAK, NETO
(lanjutan)**

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	5.753	6.491
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	30.148	39.529
Total	35.901	46.020

**13. INTANGIBLE ASSET - SOFTWARE, NET
(continued)**

The allocation of amortization expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Cost of sales (Note 26)	5.753	6.491
General and administrative expenses (Note 28)	30.148	39.529
Total	35.901	46.020

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya dibayar di muka		
Penggarapan lahan	32.164.556	33.311.258
Uang jaminan		
Jasa penambangan	1.769.116	-
Kerusakan lahan (Catatan 37)	1.512.936	1.667.952
Reklamasi (Catatan 37)	702.435	774.406
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	397.150	971.336
Pengelolaan jalan (Catatan 37)	146.208	161.189
Lain-lain	2.703.459	2.552.035
Uang muka		
Kompensasi tanah	530.514	574.632
Pembelian aset tetap	157.107	157.107
Pengelolaan <i>stockpile</i> dan <i>stevedoring</i> (Catatan 37)	-	140.164
Estimasi klaim pajak penghasilan (Catatan 17)	5.481.349	6.696.172
Lain-lain (Catatan 35)	2.035.391	2.710.928
Total	47.600.221	49.717.179

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Prepaid expense		
Land exploitation	32.164.556	33.311.258
Guarantee deposits		
Mining services	1.769.116	-
Land damage (Note 37)	1.512.936	1.667.952
Reclamation (Note 37)	702.435	774.406
Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35)	397.150	971.336
Road maintenance (Note 37)	146.208	161.189
Others	2.703.459	2.552.035
Advances		
Land compensation	530.514	574.632
Purchase of property and equipment	157.107	157.107
Stockpile and stevedoring management (Note 37)	-	140.164
Estimated claims for income tax (Note 17)	5.481.349	6.696.172
Others (Note 35)	2.035.391	2.710.928
Total	47.600.221	49.717.179

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

15. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama 2022/ Repayment amounts in 2022	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		
<u>Jangka pendek</u>						<u>Short-term</u>
RCI						RCI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")	5.000.000	5.000.000	3.326.626	3.364.691	17.564.214	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")
BSL						BSL
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	64.500.000	64.500.000	31.000.000	35.000.000	16.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")
KIM						KIM
Bank Mandiri	64.500.000	64.500.000	-	-	9.586.502	Bank Mandiri
Total jangka pendek			34.326.626	38.364.691		Total short-term
<u>Jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>						<u>Current portion of long-term</u>
Perusahaan						The Company
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus I	50.000.000	50.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	Loan Special Transaction I
Pinjaman Berjangka II	50.000.000	50.000.000	1.600.000	-	1.200.000	Term Loan II
BORNEO						BORNEO
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus I	50.000.000	50.000.000	4.225.000	4.225.000	4.225.000	Loan Special Transaction I
Pinjaman Transaksi Khusus II	65.000.000	65.000.000	8.733.203	6.549.901	6.549.901	Loan Special Transaction II
Pinjaman Berjangka II	50.000.000	50.000.000	6.400.000	-	4.800.000	Term Loan II
BSL						BSL
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Berjangka I	32.000.000	32.000.000	7.500.000	7.000.000	7.000.000	Term Loan I
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			(114.375)	(114.375)		Unamortized transaction cost
Sub-total			31.343.828	20.660.526		Sub-total
<u>Jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>						<u>Long-term - net of current portion</u>
Perusahaan						The Company
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus I	50.000.000	50.000.000	3.000.000	6.000.000		Loan Special Transaction I
Pinjaman Berjangka II	50.000.000	50.000.000	7.200.000	-		Term Loan II
BORNEO						BORNEO
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus I	50.000.000	50.000.000	4.225.000	8.450.000		Loan Special Transaction I
Pinjaman Transaksi Khusus II	65.000.000	65.000.000	13.645.629	22.378.832		Loan Special Transaction II
Pinjaman Berjangka II	50.000.000	50.000.000	28.800.000	-		Term Loan II
BSL						BSL
Bank Mandiri						Bank Mandiri
Pinjaman Berjangka I	32.000.000	32.000.000	8.000.000	15.500.000		Term Loan I
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			(114.371)	(228.749)		Unamortized transaction cost
Sub-total			64.756.258	52.100.083		Sub-total
Total jangka panjang			96.100.086	72.760.609		Total long-term
Total utang bank			130.426.712	111.125.300		Total bank loans

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Bank/ Bank Name	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities
Bank Danamon	<i>Omnibus Trade Finance</i>	17 Maret 2023/ March 17, 2023
	<i>Omnibus Trade Non Cash Backed</i>	17 Maret 2023/ March 17, 2023
Bank Mandiri	<i>Kredit Modal Kerja/ Work Capital Loan</i>	21 Juni 2023/ June 21, 2023
	<i>Pinjaman Transaksi Khusus I/ Loan Special Transaction I</i>	9 Agustus 2024/ August 9, 2024
	<i>Pinjaman Transaksi Khusus II/ Loan Special Transaction II</i>	9 Agustus 2024/ August 9, 2024
Bank Mandiri	<i>Pinjaman Berjangka I/ Term Loan I</i>	9 Agustus 2024/ August 9, 2024

15. BANK LOANS (continued)

The details of maturities and collateral related with bank loans as of December 31, 2022 are as follows:

Jaminan/Collateral
a. Fidusia piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjamin sekurang-kurangnya USD11.000.000, yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/ <i>Fiduciary receivables and/or inventory with a guarantor value of at least USD11,000,000, which will be bound in the form and content approved by the Bank;</i>
b. <i>Margin deposit (Trade Cash Margin, Current Account, Time Deposit)</i> sebesar 35% dari jumlah <i>Fasilitas Omnibus Trade Non Cash Backed</i> , maksimum USD5.000.000 yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/ <i>Margin deposit (Trade Cash Margin, Current Account, Time Deposit) of 35% of the amount of Omnibus Trade Non Cash Backed facility, maximum USD5,000,000 to be bound in the form and contents approved by the Bank.</i>
a. Gadai atas 99,0701% saham BORNEO (yang dimiliki oleh RCI)/ <i>Pledge of 99.0701% of BORNEO shares (owned by RCI);</i>
b. Gadai atas 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh GEMS)/ <i>Pledge of 99.9998% of KIM's shares (owned by GEMS);</i>
c. Gadai atas 99,01% saham RCI (yang dimiliki oleh GEMS)/ <i>Pledge of 99.01% of RCI shares (owned by GEMS);</i>
d. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan atas nama BORNEO/ <i>Land, buildings, machinery and equipment and vehicles on behalf of BORNEO;</i>
e. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama KIM, TBBU, KCP, GEMS dan BNP/ <i>Land, buildings, machinery and equipment on behalf of KIM, TBBU, KCP, GEMS and BNP;</i>
f. Gadai rekening atas nama Para Debitur di Bank (rekening yang ditujukan untuk penerimaan, operasional dan pembayaran kewajiban)/ <i>Pawn accounts in the name of the Debtors in the Bank (accounts intended for the receipt, operation and payment of obligations);</i>
g. Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas nama BORNEO dan KIM/ <i>Fiduciary guarantees on insurance claims on behalf of BORNEO and KIM;</i>
h. Jaminan fidusia atas piutang atas nama BORNEO dan KIM/ <i>Fiduciary guarantees on BORNEO and KIM's receivables;</i>
i. Jaminan fidusia atas barang persediaan BORNEO dan KIM; dan/ <i>Fiduciary guarantees on BORNEO and KIM's inventory; and</i>
j. Seluruh <i>capital expenditure</i> yang dibiayai oleh Fasilitas PTK 2 berupa fasilitas tambang batubara di lokasi tambang Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan atas nama BORNEO/ <i>All capital expenditures financed by the PTK 2 Facility in the form of coal mining facilities at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan on behalf of BORNEO.</i>
a. Gadai atas 99,0701% saham BORNEO (yang dimiliki oleh RCI)/ <i>Pledge of 99.0701% of BORNEO shares (owned by RCI);</i>
b. Gadai atas 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh GEMS)/ <i>Pledge of 99.9998% of KIM's shares (owned by GEMS);</i>
c. Gadai atas 99,01% saham RCI (yang dimiliki oleh GEMS)/ <i>Pledge of 99.01% of RCI shares (owned by GEMS);</i>
d. Gadai 100% saham BSL (yang dimiliki oleh GEMS, UNSOCO, dan DSI)/ <i>Pledge of 100% of BSL's shares (owned by GEMS, UNSOCO and DSI);</i>
e. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan atas nama BORNEO/ <i>Land, buildings, machinery and equipment and vehicles on behalf of BORNEO;</i>
f. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama KIM, TBBU, KCP, GEMS dan BNP/ <i>Land, buildings, machinery and equipment on behalf of KIM, TBBU, KCP, GEMS and BNP;</i>
g. Gadai rekening atas nama Para Debitur di Bank (rekening yang ditujukan untuk penerimaan, operasional dan pembayaran kewajiban)/ <i>Pawn accounts in the name of the Debtors in the Bank (accounts intended for the receipt, operation and payment of obligations);</i>
h. Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas nama BORNEO, KIM dan BSL/ <i>Fiduciary guarantees on insurance claims on behalf of BORNEO, KIM and BSL;</i>
i. Jaminan fidusia atas piutang atas nama BORNEO, KIM dan BSL/ <i>Fiduciary guarantees on BORNEO, KIM and BSL's receivables;</i>
j. Jaminan fidusia atas barang persediaan BORNEO, KIM dan BSL/ <i>Fiduciary guarantees on BORNEO, KIM, and BSL's inventory;</i>
k. Seluruh <i>capital expenditure</i> yang dibiayai oleh Fasilitas PTK 2 berupa fasilitas tambang batubara di lokasi tambang Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan atas nama BORNEO/ <i>All capital expenditures financed by the PTK 2 Facility in the form of coal mining facilities at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan on behalf of BORNEO;</i>
l. Aset tetap, berupa mesin dan peralatan dari BSL/ <i>Fixed assets, in the form of machinery and equipment from BSL.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Bank/ Bank Name	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities
Bank Mandiri	Pinjaman Berjangka II/ Term Loan II	23 Desember 2026/ December 23, 2026

15. BANK LOANS (continued)

The details of maturities and collateral related with bank loans as of December 31, 2022 are as follows: (continued)

Jaminan/Collateral
a. Gadai atas 99,0701% saham BORNEO (yang dimiliki oleh RCI)/Pledge of 99.0701% of BORNEO shares (owned by RCI);
b. Gadai atas 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh GEMS)/Pledge of 99.9998% of KIM's shares (owned by GEMS);
c. Gadai atas 99,01% saham RCI (yang dimiliki oleh GEMS)/Pledge of 99.01% of RCI shares (owned by GEMS);
d. Gadai 100% saham BSL (yang dimiliki oleh GEMS, UNSOCO, dan DSI)/Pledge of 100% of BSL's shares (owned by GEMS, UNSOCO and DSI);
e. (i) jaminan hak tanggungan atas tanah dan bangunan; serta (ii) jaminan fidusia atas mesin dan peralatan; dan (ii) jaminan fidusia atas kendaraan, atas nama BORNEO/(i) guarantees of dependent rights to land and buildings; and (ii) fiduciary guarantees on machinery and equipment; and (ii) fiduciary guarantees on vehicles, on behalf of BORNEO;
f. (i) jaminan hak tanggungan atas tanah dan bangunan; dan (ii) jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, atas nama TBBU/(i) guarantees of dependent rights to land and buildings; and (ii) fiduciary guarantees of machinery and equipment, on behalf of TBBU;
g. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan atas nama KCP/Fiduciary guarantee of machinery and equipment on behalf of KCP;
h. (i) jaminan fidusia atas mesin dan peralatan; dan (ii) jaminan fidusia atas kendaraan, atas nama GEMS/(i) fiduciary guarantees on machinery and equipment; and (ii) fiduciary guarantees on the vehicle, on behalf of GEMS;
i. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, atas nama BSL/Fiduciary guarantee of machinery and equipment on behalf of BSL;
j. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan atas nama KIM/Fiduciary guarantee of machinery and equipment on behalf of KIM;
k. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan atas nama BNP/ Fiduciary guarantee of machinery and equipment on behalf of BNP.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the long-term bank loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
Bank Danamon							Bank Danamon
Omnibus Trade Finance (dalam Dolar Amerika Serikat)	5,25%			5,25%			Omnibus Trade Finance (in United States Dollar)
Omnibus Trade Non Cash Backed (dalam Dolar Amerika Serikat)	5,5%			5,5%			Omnibus Trade Non Cash Backed (in United States Dollar)
Omnibus Trade Non Cash Backed (dalam Rupiah)	11%	-	12%	11%	-	12%	Omnibus Trade Non Cash Backed (in Rupiah)
Bank Mandiri							Bank Mandiri
Kredit Modal Kerja	4,75%	-	6,25%	4,75%	-	5,25%	Work Capital Loan
Pinjaman Transaksi Khusus I	4,75%	-	6,25%	4,75%	-	5,25%	Loan Special Transaction I
Pinjaman Transaksi Khusus II	4,75%	-	6,25%	4,75%	-	5,25%	Loan Special Transaction II
Pinjaman Berjangka I	3M LIBOR + 4,25%			3M LIBOR + 4,25%			Term Loan I
Pinjaman Berjangka II	6,25%			4,75%			Term Loan II

Beban bunga dan bunga pinjaman yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Interest expense and loan interest paid are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Beban bunga/ Interest expense	Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid	Beban bunga/ Interest expense	Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid	
Bank Danamon					Bank Danamon
Omnibus Trade Non Cash Backed	428.714	389.798	324.037	308.428	Omnibus Trade Non Cash Backed
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Kredit Modal Kerja	2.049.451	1.959.451	1.725.823	1.635.793	Work Capital Loan
Pinjaman Transaksi Khusus I	993.786	954.340	2.170.324	2.104.625	Loan Special Transaction I
Pinjaman Transaksi Khusus II	1.404.946	1.335.627	831.710	758.512	Loan Special Transaction II
Pinjaman Berjangka I	1.306.494	1.246.297	1.202.969	1.147.185	Term Loan I
Pinjaman Berjangka II	1.105.076	1.037.853	-	-	Term Loan II

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Syarat Pinjaman

Bank Danamon

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio bunga minimal 2x, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;
- b. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- c. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- d. Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada bank;
- b. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- c. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan *guarantee* atau penjaminan atas hutang pihak lain;

15. BANK LOANS (continued)

Loan Covenant

Bank Danamon

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- a. Interest coverage ratio minimum of 2x, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Take steps for or liquidate the Company;
- b. Selling or in other ways transferring rights or leasing or giving up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- c. Making amendment to the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- d. Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

Based on the credit facility agreement, the Company must give prior notification to the bank regarding the following conditions:

- a. To provide guarantee or collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;
- b. To provide guarantee directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity;
- c. To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Syarat Pinjaman

Bank Danamon

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- d. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
- e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai *survival entity*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Bank Mandiri

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.

15. BANK LOANS (continued)

Loan Covenant

Bank Danamon

Based on the credit facility agreement, the Company must give prior notification to the bank regarding the following conditions: (continued)

- d. *To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's shareholders; and*
- e. *To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.*

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Bank Mandiri

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. *Debt to equity ratio maximum of 150%, and*
- b. *Debt service coverage ratio minimum of 150%.*

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. *Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;*
- b. *Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:*
 - (1) *The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.*
 - (2) *Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Syarat Pinjaman (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;
- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran financial covenant oleh BORNEO atau KIM;
- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
 - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
 - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
 - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan.
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

Loan Covenant (continued)

Bank Mandiri (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;
- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;
- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM;
- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
 - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
 - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
 - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity.
- g. Reduce the authorized capital or paid up capital.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)	28.335.596	1.235.364
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	83.347.581	49.141.030
PT Saptaindra Sejati	22.061.723	16.642.603
PT Dian Ciptamas Agung	12.645.814	14.811.749
PT Energi Sinar Tambang	8.381.419	1.288.828
PT Aman Langgeng Sentosa	7.784.551	3.541.812
PT Gerak Bangun Utama	7.264.739	2.553.599
PT Bina Batulicin Usaha	4.428.275	-
PT Bumiputera Maha Terpercaya	4.017.592	-
PT Toudano Mandiri Abadi	3.773.248	3.377.600
PT Bangun Arta Utama	3.373.824	1.987.331
PT Bintang Sukses Energi	2.812.632	1.196.713
PT Kartika Samudra Adijaya	2.357.607	-
PT Karya Halim Sampoerna	2.019.275	-
PT Celebes Bara Energi	1.960.810	-
Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapore	1.892.170	-
PT Trans Power Marine Tbk.	1.518.551	-
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	1.439.293	1.487.497
PT Golden Energi Cemerlang Lestari	1.368.346	-
PT Krida Cipta Satya	1.350.868	-
PT Rezeki Batulicin Transport	1.335.254	1.243.182
PT Kalidareh Prima Mandiri	1.254.362	-
PT Asian Bulk Logistic	1.244.713	-
PT Anteraja Mahada Makmur	1.242.476	-
PT Musi Mitra Jaya	1.162.773	-
CV Miyor	1.141.698	-
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	1.034.746	2.623.366
PT Lobunta Kencana Raya	1.030.665	-
PT Artamulia Tatapatama	1.000.569	1.103.087
PT Cipta Kridatama	-	15.549.702
PT Tribhakti Inspektama	-	2.769.175
PT Berkat Bersama Kamikawa	-	1.752.050
PT Conbloc Infratecno	-	1.057.241
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	41.214.691	38.455.699
Total pihak ketiga	225.460.265	160.582.264
Total	253.795.861	161.817.628

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar	164.567.071	101.958.035
Jatuh tempo < 30 hari	69.828.974	42.651.908
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	3.371.091	2.687.340
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	4.660.714	1.821.145
Jatuh tempo > 90 hari	11.368.011	12.699.200
Total	253.795.861	161.817.628

16. TRADE PAYABLES

a. Based on Suppliers

31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2021	
	1.235.364	Related parties (Note 35)
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Putra Perkasa Abadi</i>
		<i>PT Saptaindra Sejati</i>
		<i>PT Dian Ciptamas Agung</i>
		<i>PT Energi Sinar Tambang</i>
		<i>PT Aman Langgeng Sentosa</i>
		<i>PT Gerak Bangun Utama</i>
		<i>PT Bina Batulicin Usaha</i>
		<i>PT Bumiputera Maha Terpercaya</i>
		<i>PT Toudano Mandiri Abadi</i>
		<i>PT Bangun Arta Utama</i>
		<i>PT Bintang Sukses Energi</i>
		<i>PT Kartika Samudra Adijaya</i>
		<i>PT Karya Halim Sampoerna</i>
		<i>PT Celebes Bara Energi</i>
		<i>Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapore</i>
		<i>PT Trans Power Marine Tbk.</i>
		<i>PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.</i>
		<i>PT Golden Energi Cemerlang Lestari</i>
		<i>PT Krida Cipta Satya</i>
		<i>PT Rezeki Batulicin Transport</i>
		<i>PT Kalidareh Prima Mandiri</i>
		<i>PT Asian Bulk Logistic</i>
		<i>PT Anteraja Mahada Makmur</i>
		<i>PT Musi Mitra Jaya</i>
		<i>CV Miyor</i>
		<i>PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya</i>
		<i>PT Lobunta Kencana Raya</i>
		<i>PT Artamulia Tatapatama</i>
		<i>PT Cipta Kridatama</i>
		<i>PT Tribhakti Inspektama</i>
		<i>PT Berkat Bersama Kamikawa</i>
		<i>PT Conbloc Infratecno</i>
		<i>Others (each below USD1,000,000)</i>
		Total third parties
		Total

b. Based on Aging

The aging analysis of trade payables based on due date are as follows:

	101.958.035	Current
	42.651.908	Overdue < 30 days
	2.687.340	Overdue > 30 days - 60 days
	1.821.145	Overdue > 60 days - 90 days
	12.699.200	Overdue > 90 days
	161.817.628	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah (Catatan 36)	188.371.282	108.732.573
Dolar Amerika Serikat	65.424.579	53.085.055
Total	253.795.861	161.817.628

16. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on Currency

Rupiah (Note 36)	108.732.573
United States Dollar	53.085.055
Total	161.817.628

17. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan: Pajak Pertambahan Nilai	46.097.345	23.290.689

17. TAXATION

Prepaid Tax

Income tax: Value Added Tax	23.290.689
--------------------------------	------------

Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan badan	117.390.792	68.785.055
Pajak penghasilan: Pasal 4(2)	189.789	123.880
Pasal 15	178.573	25.705
Pasal 21	916.755	907.694
Pasal 22	660.539	164.351
Pasal 23	2.029.181	1.237.650
Pajak Pertambahan Nilai	1.293.420	1.450
Total	122.659.049	71.245.785

Taxes Payable

Corporate income tax	68.785.055
Income taxes: Article 4(2)	123.880
Article 15	25.705
Article 21	907.694
Article 22	164.351
Article 23	1.237.650
Value Added Tax	1.450
Total	71.245.785

Estimasi Klaim Pajak Penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan badan:		
2022	1.803.484	-
2020	-	1.751.982
2019	29.725	95.706
2018	641.812	521.317
2016	1.304.375	2.992.233
Pajak penghasilan pasal 21:		
2018	189	209
Pajak penghasilan pasal 22:		
2022	508.051	-
Pajak penghasilan pasal 23:		
2022	715.673	-
2021	477.462	582.955
2020	-	4.601
2019	-	32.771
2018	450	496
2016	-	33.039
Pajak pertambahan nilai:		
2016	-	680.722
Bea materai	128	141
Total estimasi klaim pajak penghasilan (Catatan 14)	5.481.349	6.696.172

Estimated Claims for Income Tax

Corporate income taxes:	
2022	1.803.484
2020	1.751.982
2019	95.706
2018	521.317
2016	2.992.233
Income tax article 21:	
2018	209
Income tax article 22:	
2022	508.051
Income tax article 23:	
2022	715.673
2021	582.955
2020	4.601
2019	32.771
2018	496
2016	33.039
Value added tax:	
2016	680.722
Stamp duty	141
Total estimated claims for income tax (Note 14)	6.696.172

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	688.167	966.545
Tangguhan	(99.094)	(87.783)
Total	589.073	878.762
Entitas Anak		
Kini	201.276.936	104.957.729
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	964.892	848.602
Tangguhan	(46.231)	131.290
Total	202.195.597	105.937.621
Beban pajak penghasilan badan, neto	202.784.670	106.816.383

17. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

The Company
Adjustment of prior year corporate income tax
Deferred
Total
Subsidiaries
Current
Adjustment of prior year corporate income tax
Deferred
Total
Corporate income tax expense, net

Hasil Pemeriksaan Pajak

Tax Assessments Results

No.	Tipe/Type	Deskripsi/Description
Perusahaan/the Company		
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar USD43.582/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 amounting to USD43,582.	Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar USD43.582, yang terdiri dari USD33.017 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan USD10.565 atas bunga. Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mencatat taksiran tagihan pajak Pasal 23 dan Pasal 24 yang tidak diterima oleh Perusahaan, masing-masing sebesar USD481.865 dan USD162.718, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ On April 8, 2022, the Company received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to USD43,582, which consist of USD33,017 for income tax underpayment and USD10,565 for interest. On April 28, 2022, the Company paid the SKPKB and recorded estimated claims for income tax Article 23 and Article 24 which is not received by the Company amounting to USD481,865 and USD162,718, respectively, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2019 sebesar USD955.452/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 amounting to USD955,452.	Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar USD955.452, yang terdiri dari USD750.552 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan USD204.900 atas bunga. Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ On March 31, 2021, the Company received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to USD955,452, which consist of USD750,552 for income tax underpayment and USD204,900 for interest. On April 28, 2021, the Company paid the SKPKB, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tax Assessments Results (continued)

No.	Tipe/Type	Deskripsi/Description
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022		
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>		
DSI		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2017 sebesar USD194.188/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to USD194,188.	Pada tanggal 19 Mei 2022, DSI menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 sebesar USD194.188, yang terdiri dari USD135.153 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD59.035 atas bunga. Pada tanggal 16 Juni 2022, DSI telah melakukan pembayaran SKPKB tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian Pajak Penghasilan Badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>On May 19, 2022, DSI received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to USD194,188, which consist of USD135,153 for income tax underpayment and USD59,035 for interest. On June 16, 2022, DSI paid the SKPKB, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.</i>
2.	SKPLB PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar USD99.565/SKPLB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 amounting to USD99,565.	Pada tanggal 27 Juni 2022, DSI menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2020 sebesar USD99.565, dimana SPT lebih bayar USD169.099 sehingga terdapat selisih sebesar USD69.534, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>On June 27, 2022, DSI received the SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to USD99,565, which is SPT was overpaid amounting to USD169,099, so there was a difference of USD69,534, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.</i>
KCP		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp5.403.519.954 (setara dengan USD365.127)/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2017 amounting to Rp5,403,519,954 (equivalent to USD365,127).	Pada tanggal 20 Juli 2022, KCP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp5.403.519.954 (setara dengan USD365.127), yang terdiri dari Rp3.760.801.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp1.642.718.204 atas bunga. Pada tanggal 18 Agustus 2022, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian Pajak Penghasilan Badan tahun sebelumnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>On July 20, 2022, KCP received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp5,403,519,954 (equivalent to USD365,127), which consist of Rp3,760,801,750 for income tax underpayment and Rp1,642,718,204 for interest. On August 18, 2022, KCP paid the SKPKB, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.</i>
2.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2019 sebesar USD2.609.318/SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 amounting to USD2,609,318.	Pada tanggal 19 Agustus 2021, KCP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019 sebesar USD2.609.318, yang terdiri dari USD1.912.990 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD696.328 atas bunga. Pada tanggal 25 Agustus 2022, KCP menerima surat keputusan keberatan atas SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak, dimana mengabulkan sebagian keberatan KCP menjadi USD2.290.757, sehingga terdapat selisih sebesar USD318.561. Pada tanggal 28 November 2022, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar USD233.549, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" dan USD85.012, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung/ <i>On August 19, 2021, KCP received the SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to USD2,609,318, which consist of USD1,912,990 for income tax underpayment and USD696,328 for interest. On August 25, 2022, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which partially granted the taxpayer's objection become USD2,290,757, so there was a difference of USD318,561, which consist of USD233,549. On November 28, 2022, KCP has paid the SKPKB amounting to USD233,549, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account and USD85,012, is recorded as part of "Other income (expenses), net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tax Assessments Results (continued)

No.	Tipe/Type	Deskripsi/Description
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022		
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>		
KCP		
3.	SKPLB PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar USD755.368/SKPLB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2020 amounting to USD755,368.	Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2020 sebesar USD755.368, dimana SPT lebih bayar USD857.862 sehingga terdapat selisih sebesar USD102.494, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ On June 16, 2022, KCP received the SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2020 amounted to USD755,368, which is SPT was overpaid amounted to USD857,862, so there was a difference of USD102,494, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021

BORNEO

1.	SKPLB PPh Badan tahun fiskal 2019 sebesar USD8.019.663/SKPLB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2019 amounting to USD8,019,663.	Pada tanggal 30 Maret 2021, BORNEO menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019 sebesar USD8.019.663, dimana SPT lebih bayar sebesar USD8.868.265 sehingga terdapat selisih sebesar USD848.602, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ On March 31, 2021, BORNEO received the SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2019 amounted to USD8,019,663, which is SPT was overpaid amounted to USD8,868,265, so there was a difference of USD848,602, is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.
----	--	--

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	898.692.704	460.840.753	Profit before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	910.931.691	473.599.489	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(12.238.987)	(12.758.736)	Loss before corporate income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	612.789	505.487	Amortization of mine properties from business combination
Beban imbalan kerja	(13.419)	46.988	Employee benefits expense
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(81.474)	(75.338)	Difference in fiscal and commercial depreciation
Total perbedaan temporer	517.896	477.137	Total temporary differences

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Perbedaan tetap:		
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(728.787)	(354.273)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	64.491	185.273
Aset hak guna	16.326	1.558
Total perbedaan tetap	(647.970)	(167.442)
Rugi fiskal		
Perusahaan	(12.369.061)	(12.449.041)
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas anak	(117.390.792)	(68.785.055)

Rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022				
	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Rugi fiskal	4.212.856	647.727	-	(296.558)	4.564.025
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.061	-	-	-	726.061
Aset tetap	424.540	87.419	-	(36.232)	475.727
Liabilitas imbalan kerja	1.014.303	(365.605)	41.144	(91.709)	598.133
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.209.234	71.090	-	(5.031)	1.275.293
Total	7.586.994	440.631	41.144	(429.530)	7.639.239
Liabilitas pajak tangguhan					
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.251.501	(134.224)	-	(589)	23.116.688

17. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Perbedaan tetap:		
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(728.787)	(354.273)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	64.491	185.273
Aset hak guna	16.326	1.558
Total perbedaan tetap	(647.970)	(167.442)
Rugi fiskal		
Perusahaan	(12.369.061)	(12.449.041)
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas anak	(117.390.792)	(68.785.055)

Tax loss of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Tax loss of the Company and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing already be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Deferred Tax

The details of the deferred tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022				
	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Rugi fiskal	4.212.856	647.727	-	(296.558)	4.564.025
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.061	-	-	-	726.061
Aset tetap	424.540	87.419	-	(36.232)	475.727
Liabilitas imbalan kerja	1.014.303	(365.605)	41.144	(91.709)	598.133
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.209.234	71.090	-	(5.031)	1.275.293
Total	7.586.994	440.631	41.144	(429.530)	7.639.239
Liabilitas pajak tangguhan					
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.251.501	(134.224)	-	(589)	23.116.688

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of the deferred tax are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Dibebankan pada/Charged to					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Labarugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	3.829.846	2.355	-	(2.357)	383.012	4.212.856	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	665.831	-	-	(6.353)	66.583	726.061	Stripping activity assets
Aset tetap	425.994	(88.847)	-	50.880	36.513	424.540	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	944.692	(134.329)	114.091	(377)	90.226	1.014.303	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.038.912	66.107	-	354	103.861	1.209.234	Provision for reclamation and mine closure
Total	6.905.275	(154.714)	114.091	42.147	680.195	7.586.994	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.362.708	(111.207)	-	-	-	23.251.501	Mine properties from business combination

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	898.692.704	460.840.753	Profit before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	910.931.691	473.599.489	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(12.238.987)	(12.758.736)	Loss before corporate income tax - the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	(2.692.577)	(2.806.922)	Tax expense at effective tax rates
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	688.167	966.545	Adjustment of prior year corporate income tax

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(160.333)	(77.940)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.188	40.760
Aset hak guna	3.592	343
Selisih kurs	14.843	17.187
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	2.721.193	2.738.789
Perusahaan	589.073	878.762
Anak Perusahaan	202.195.597	105.937.621
Beban pajak penghasilan badan, neto	202.784.670	106.816.383

Tarif Pajak

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

17. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

Tax effects of permanent differences:

Finance income subject to final tax
Non-deductible expenses
Right-of-use assets
Foreign exchange difference

Effect of tax losses not recognized as deferred tax assets

The Company
Subsidiaries

Corporate income tax expense, net

Tax Rates

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif Pajak (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani Undang-undang No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor atau instrumen ekuitas lainnya yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

17. TAXATION (continued)

Tax Rates (continued)

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows.

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	9.585.945	10.545.720
Royalti (Catatan 37)	4.631.999	2.311.987
Asuransi	1.133.658	636.434
Bunga	1.081.156	107.468
Jasa profesional	787.889	724.663
Sewa	464.559	538.446
Lain-lain	9.730.390	3.247.701
Total	27.415.596	18.112.419

18. ACCRUED EXPENSES

Road repairs and maintenance (Note 35)	10.545.720
Royalty (Note 37)	2.311.987
Insurance	636.434
Interest	107.468
Professional fees	724.663
Rental	538.446
Others	3.247.701
Total	18.112.419

19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di tahun berjalan:

19. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease terms between 3 until 5 years.

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the year:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022			
Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	3.964.046	3.969.471	Beginning balance
Penambahan	1.663.824	191.966	Addition
Pengurangan	(486.271)	-	Deduction
Selisih kurs	(248.264)	(76.695)	Foreign exchange difference
Total	4.893.335	4.084.742	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022			
Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Saldo awal	(1.920.066)	(2.367.052)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	(974.033)	(849.953)	Addition for the year (Note 28)
Pengurangan	162.090	-	Deduction
Selisih kurs	136.509	75.298	Foreign exchange difference
Total	(2.595.500)	(3.141.707)	Total
Nilai Buku Neto	2.297.835	943.035	Net Book Value
	3.240.870	(5.737.207)	

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA
(lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di tahun berjalan: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
Biaya perolehan			
Saldo awal	1.868.136	1.688.727	3.556.863
Penambahan	2.189.780	2.390.146	4.579.926
Selisih kurs	(93.870)	(109.402)	(203.272)
Total	3.964.046	3.969.471	7.933.517
Akumulasi penyusutan			
Saldo awal	(968.523)	(1.114.002)	(2.082.525)
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	(944.950)	(1.237.478)	(2.182.428)
Selisih kurs	(6.593)	(15.572)	(22.165)
Total	(1.920.066)	(2.367.052)	(4.287.118)
Nilai Buku Neto	2.043.980	1.602.419	3.646.399

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama tahun berjalan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
Saldo awal	1.546.265	1.681.373	3.227.638
Penambahan	1.164.413	191.966	1.356.379
Penambahan bunga	182.981	125.697	308.678
Pembayaran	(1.412.880)	(998.108)	(2.410.988)
Pengurangan	(313.426)	-	(313.426)
Selisih kurs	407.363	(6.962)	400.401
Total	1.574.716	993.966	2.568.682
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	752.569	718.044	1.470.613
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	822.147	275.922	1.098.069
Total	1.574.716	993.966	2.568.682

**19. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the year: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
Cost			
Beginning balance			3.556.863
Addition			4.579.926
Foreign exchange difference			(203.272)
Total	3.964.046	3.969.471	7.933.517
Accumulated depreciation			
Beginning balance			(2.082.525)
Addition for the year (Note 28)			(2.182.428)
Foreign exchange difference			(22.165)
Total	(1.920.066)	(2.367.052)	(4.287.118)
Net Book Value	2.043.980	1.602.419	3.646.399

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the year:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
Beginning balance			3.227.638
Addition			1.356.379
Accretion of interest			308.678
Payment			(2.410.988)
Deduction			(313.426)
Foreign exchange difference			400.401
Total	1.574.716	993.966	2.568.682
Current portion of long-term liabilities			1.470.613
Long-term liabilities - net of current portion			1.098.069
Total	1.574.716	993.966	2.568.682

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA
(lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama tahun berjalan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021				
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Saldo awal	872.960	599.776	1.472.736	Beginning balance
Penambahan	1.585.336	2.374.537	3.959.873	Addition
Penambahan bunga	79.378	202.006	281.384	Accretion of interest
Pembayaran	(1.777.249)	(1.420.064)	(3.197.313)	Payment
Selisih kurs	785.840	(74.882)	710.958	Foreign exchange difference
Total	1.546.265	1.681.373	3.227.638	Total
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	441.543	868.489	1.310.032	Current portion of long-term liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.104.722	812.884	1.917.606	Long-term liabilities - net of current portion
Total	1.546.265	1.681.373	3.227.638	Total

19. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the year:

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa	308.678	281.384	Interest on lease liabilities
Penyusutan aset hak guna			Depreciation right-of-use assets
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.823.986	2.182.428	General and administrative expenses (Note 28)

20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	329.599.981	329.599.981	193.572.821	193.572.821	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	193.423.900	193.423.900	140.496.394	140.496.394	Trade receivables
Piutang lain-lain	878.183	878.183	981.819	981.819	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	12.278.531	12.278.531	12.789.027	12.789.027	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	424.113	424.113	10.263.732	10.263.732	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	536.604.708	536.604.708	358.103.793	358.103.793	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	130.426.712	130.426.712	111.125.300	111.125.300	Bank loans
Utang usaha	253.795.861	253.795.861	161.817.628	161.817.628	Trade payables
Utang lain-lain	151.912	151.912	363.319	363.319	Other payables
Beban akrual	27.415.596	27.415.596	18.112.419	18.112.419	Accrued expenses
Utang sewa	2.568.682	2.568.682	3.227.638	3.227.638	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	414.358.763	414.358.763	294.646.304	294.646.304	Total Financial Liabilities

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loan approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

21. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	5.496.520	5.194.558
Penambahan (Catatan 30)	327.708	304.834
Selisih kurs	(27.440)	(2.872)
Total	5.796.788	5.496.520

20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 30)
Foreign exchange differences

Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Kelompok Usaha untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Minister Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998%	40.666.095	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
PT Radhika Jananta Raya	1.764.705.900	30,0000%	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	118.674.500 322.511.985	2,0175% 5,4827%	1.312.706 3.567.372	PT Sinar Mas Cakrawala Public
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

22. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2022, the Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, Security Administration Bureau, are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998%	40.486.142	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	10.000 441.176.385	0,0002% 7,5000%	102 4.874.705	PT Sinar Mas Cakrawala Public
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

As of December 31, 2021, the Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, Security Administration Bureau, are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Entitas anak		
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)
Total	(328.629)	(328.629)

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET
(continued)**

The details of difference in value of transactions among entities under common control are as follows:

Subsidiaries
PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak		
TKS	669.370	205.277
BAS	(879)	(885)
GEI	(1.297)	(1.429)
KIM	(46.717)	(47.408)
BORNEO	(1.997.711)	(711.860)
RCI	(2.086.924)	(737.410)
DSU	(3.175.112)	-
Total	(6.639.270)	(1.293.715)

Non-controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries
TKS
BAS
GEI
KIM
BORNEO
RCI
DSU

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak		
RCI	6.665.053	3.182.371
BORNEO	6.366.197	3.043.287
DSU	3.175.112	-
KIM	(685)	(338)
TKS	(669.378)	(205.281)
Total	15.536.299	6.020.039

Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries
RCI
BORNEO
DSU
KIM
TKS

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

a. Berdasarkan Tujuan

a. Based on Sales Area

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan luar negeri	2.103.831.718	1.016.645.133	Export sales
Penjualan dalam negeri	816.132.685	569.308.458	Domestic sales
Total	2.919.964.403	1.585.953.591	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	2.716.350.493	1.378.027.851	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	203.613.910	207.925.740	Related parties (Note 35)
Total	2.919.964.403	1.585.953.591	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	2.109.326.677	1.016.645.133	United States Dollar
Rupiah	810.637.726	569.308.458	Rupiah
Total	2.919.964.403	1.585.953.591	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 6,97% dan 13,11% dari total penjualan pada tahun yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021 represent 6.97% and 13.11%, respectively, of the total sales for the respective year (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	%	2021	%
CR Power Fuel (China) Limited Republik Rakyat Cina	190.033.677	6,51%	202.983.736	12,80%

CR Power Fuel (China) Limited
Republic of China

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan (Catatan 35)	668.278.091	386.912.275	Mining services (Note 35)
Royalti (Catatan 37)	549.441.010	199.605.990	Royalty (Note 37)
Overhead pertambangan (Catatan 35)	150.988.297	97.223.545	Mining overhead (Note 35)
Pengangkutan batubara	132.613.732	87.142.491	Coal hauling
Penggarapan lahan (Catatan 37)	28.841.812	16.243.854	Land exploitation (Note 37)
Sewa peralatan (Catatan 35)	11.941.290	7.110.703	Equipment rental (Note 35)
Penyusutan (Catatan 10)	2.294.962	2.346.769	Depreciation (Note 10)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 12)	2.379.134	1.695.204	Amortization of mine properties for producing mines (Note 12)
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 12)	2.212.320	3.428.516	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 12)
Amortisasi aset takberwujud - piranti lunak, neto (Catatan 13)	5.753	6.491	Amortization of intangible asset - software (Note 13)
Total beban produksi	1.548.996.401	801.715.838	Total production costs
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	29.872.583	19.120.442	Beginning balance
Pembelian	69.089.187	38.229.392	Purchases
Saldo akhir	(42.466.884)	(29.872.583)	Ending balance
Kenaikan neto	56.494.886	27.477.251	Net increase
Total	1.605.491.287	829.193.089	Total

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5,21% dan 0,17% dari total beban pokok penjualan pada tahun yang bersangkutan (Catatan 35).

Cost of sales to related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021 represent 5.21% and 0.17%, respectively, of the total cost of sales for the respective year (Note 35).

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan total akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Ongkos angkut	221.645.000	158.105.000	Freight
Jasa <i>stockpile</i> (Catatan 35)	39.620.310	30.650.974	Stockpile services (Note 35)
Asuransi pengapalan	19.462.367	1.043.416	Freight insurance
Penyusutan (Catatan 10)	3.099.838	3.105.028	Depreciation (Note 10)
Analisa dan survei	2.443.606	1.911.503	Survey and analysis
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	936.000	936.000	Repair and maintenance (Note 35)
Lain-lain	274.236	213.255	Others
Total	287.481.357	195.965.176	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	45.407.377	41.941.611	Salaries and benefits
Pajak	12.841.083	6.237.213	Taxes
Asuransi (Catatan 35)	12.675.758	1.461.038	Insurance (Note 35)
Jasa profesional	8.154.255	10.029.224	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	7.851.934	6.310.266	Repair and maintenance (Note 35)
Lisensi dan perijinan	6.473.094	3.701.359	Licenses and permits
Corporate social responsibilities	4.870.979	6.614.059	Corporate social responsibilities
Penyusutan (Catatan 10)	4.524.066	3.715.993	Depreciation (Note 10)
Biaya operasional kantor	1.825.010	1.725.944	Office expenses
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19 dan 35)	1.823.986	2.182.428	Depreciation of right-of-use assets (Notes 19 and 35)
Transportasi	663.952	416.015	Transportation
Perjalanan dinas	330.389	948.736	Travel
Pendidikan dan pelatihan	326.206	393.076	Education and training
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	30.148	39.529	Amortization of software (Note 13)
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan	4.109	217.153	Rental of building, vehicles and equipment
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	(577.028)	635.048	Employee benefits expense (Note 31)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 35 dan 37)	2.185.018	1.152.596	Others (each below USD100,000) (Notes 35 and 37)
Total	109.410.336	87.721.288	Total

29. BEBAN KEUANGAN LAINNYA

29. OTHER FINANCIAL CHARGES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban keuangan (Catatan 35)	5.506.554	6.077.608	Financial charges (Note 35)
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang	114.374	114.374	Amortized transaction costs: Long-term bank loan
Total	5.620.928	6.191.982	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	(327.708)	(304.834)	Provision for reclamation and mine closure (Note 21)
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(612.789)	(505.487)	Amortization of mine properties from business combination (Note 12)
Lain-lain	1.617.579	2.891.163	Others
Total	677.082	2.080.842	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran kontribusi entitas anak tertentu ke dana pensiun sebesar Rp14.348.252.000 (setara dengan USD920.114) dan Rp14.948.649.000 (setara dengan USD1.044.116).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Halim dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 13 Februari 2023 dan 14 Februari 2022.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)		Mortality table
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/year	7,00% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50% per tahun/year	7,00% per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas/ 10% from mortality rate		Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	55 tahun/years		Maximum pension age
Tingkat pengunduran diri	10,00% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10.00% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45		Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Certain subsidiary has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Simas Jiwa, a related party.

On December 31, 2022 and 2021, certain subsidiary' contributions to the pension fund amounting to Rp14,348,252,000 (equivalent to USD920,114) and Rp14,948,649,000 (equivalent to USD1,044,116), respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2022 and 2021 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Halim dan Rekan, as expressed in their report dated February 13, 2023 and February 14, 2022.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	641.521	600.531	Current service cost
Beban bunga	195.768	294.887	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari penyelesaian manfaat pasti	(1.033.475)	(260.370)	Past service cost and gain or loss on settlement
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(380.842)	-	Adjustment due to change in benefit attribution period
Total beban imbalan kerja (Catatan 28)	(577.028)	635.048	Total employee benefits expense (Note 28)

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	4.535.710	5.630.446	<i>Present value of defined benefit liability</i>
Nilai wajar aset program	(1.815.704)	(1.019.978)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.720.006	4.610.468	<i>Employee benefits liability</i>

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	5.630.446	4.723.459	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	613.274	600.531	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	268.176	320.097	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	(1.049.658)	(260.370)	<i>Past service cost and gain on settlement of defined benefit</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(319.167)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution period</i>
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(243.843)	(174.010)	<i>Employment benefits directly paid during the year</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	(148.801)	(23.763)	<i>Transferred liability for transferred employees</i>
Dampak perubahan dari asumsi demografi	(18)	1.364	<i>Effect of change in demographic assumptions</i>
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	87.545	245.594	<i>Effect of change in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	113.398	257.126	<i>Experience adjustment on liabilities</i>
Keuntungan selisih kurs, neto	(415.642)	(59.582)	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Saldo akhir	4.535.710	5.630.446	<i>Ending balance</i>

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.019.978	-	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga	89.654	25.210	<i>Interest income</i>
Kontribusi karyawan	920.114	1.044.116	<i>Contribution by employee</i>
Pembayaran manfaat	(227.949)	(34.439)	<i>Benefits payment</i>
Pengembalian aset program	13.907	(14.909)	<i>Return on plan assets</i>
Saldo akhir	1.815.704	1.019.978	<i>Ending balance</i>

Movements in fair value of plan assets are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	4.610.468	4.723.459
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	(577.028)	635.048
Penghasilan komprehensif lainnya	187.018	518.993
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(15.895)	(139.571)
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	(148.801)	(23.763)
Kontribusi karyawan	(920.114)	(1.044.116)
Keuntungan selisih kurs, neto	(415.642)	(59.582)
Saldo akhir	2.720.006	4.610.468

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense for the year charged to:
Profit or loss
Other comprehensive income
Employment benefits directly paid during the year
Transferred liability for transferred employees
Contribution by employee
Gain on foreign exchange, net
Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%
<u>Perubahan tingkat diskonto</u>				
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(343.762)	390.677	(491.946)	565.096
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji</u>				
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	456.062	(405.757)	649.261	(571.659)

*Change in discount rate
Effect on present value of
employee benefits liability*

*Change in salary increase rate
Effect on present value of
employee benefits liability*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the employee benefits liability in future years:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	488.328	265.722
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.310.878	1.469.713
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	3.240.673	3.857.245
Jatuh tempo > 10 tahun	22.095.197	27.382.334
Total	27.135.076	32.975.014

*Maturity ≤ 1 year
Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Maturity > 10 years*

Pada tanggal 31 Desember 2022, durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja karyawan berkisar antara 6,0 - 14,1 tahun.

As of December 31, 2022, the average duration (in years) of the employee benefits liability are approximately from 6.0 - 14.1 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364	<i>Ending balance</i>

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, atas *goodwill* yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2022 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL dan TKS.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 9,74% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang ("WACC").

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

2022

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2022 memutuskan membagikan dividen interim ke-3 untuk tahun buku 2022 sebesar USD100.000.000 atau USD0,017 per saham kepada para pemegang saham.

32. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364	<i>Ending balance</i>

As disclosed in Note 2q, the Group performed impairment tests on December 31, 2022 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2022 (annual testing), the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL and TKS.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

The discount rates used is 9.74% which is derived from Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rates, can have a significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

2022

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on October 27, 2022 decided to distribute third interim dividend for the year 2022 amounting to USD100,000,000 or USD0.017 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

2022 (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2022 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2022 sebesar USD200.000.000 atau USD0,0340 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022 memutuskan membagikan dividen interim ke-1 untuk tahun buku 2022 sebesar USD120.000.000 atau USD0,0204 per saham kepada para pemegang saham.

2021

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 105 tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2021.
- Dividen sebesar USD330.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2021 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD75.000.000, USD60.000.000, USD60.000.000 dan USD110.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2, 3, dan 4, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2021, 31 Agustus 2021, 7 Desember 2021 dan 18 Januari 2022. Lalu, sebesar USD25.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 15 Juni 2022.

**33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

2022 (continued)

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on August 31, 2022 decided to distribute second interim dividend for the year 2022 amounting to USD200,000,000 or USD0.0340 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on May 27, 2022 decided to distribute first interim dividend for the year 2022 amounting to USD120,000,000 or USD0.0204 per share to shareholders.

2021

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 105 dated May 24, 2022, all of the Company's shareholders agreed to:

- *Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2021 net income.*
- *Dividend amounting to USD330,000,000 as a final dividend for the year 2021 of which USD75,000,000, USD60,000,000, USD60,000,000 and USD110,000,000 has been distributed as dividends interim 1, 2, 3, and 4, also has been paid to shareholders on May 4, 2021, August 31, 2021, December 7, 2021 and January 18, 2022, respectively. Therefore, USD25,000,000 as a final dividend has been paid on June 15, 2022 to shareholders.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

2020

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2020.
- Dividen sebesar USD125.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2020 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD30.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2020 dan 15 Januari 2021. Lalu, sebesar USD75.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 Mei 2021.

34. LABA PER SAHAM - DASAR

Perhitungan laba neto per saham - dasar adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the year ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	For the year ended December 31, 2022
Laba neto per saham - dasar	680.371.735	5.882.353.000	0,11566	Basic earnings per share

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the year ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	For the year ended December 31, 2021
Laba neto per saham - dasar	348.004.331	5.882.353.000	0,05916	Basic earnings per share

**33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

2020

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2020 net income.
- Dividend amounting to USD125,000,000 as a final dividend for the year 2020 of which USD20,000,000 and USD30,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on December 22, 2020 and January 15, 2021, respectively. Therefore, USD75,000,000 as a final dividend has been paid on May 28, 2021 to shareholders.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the year ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	For the year ended December 31, 2022
Laba neto per saham - dasar	680.371.735	5.882.353.000	0,11566	Basic earnings per share

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan/
Shareholders :
- b. Perusahaan yang berada dibawah
Kelompok Usaha Sinarmas/
Companies under Sinarmas Group :

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationships

- a. Golden Energy and Resources Limited,
Singapura/Singapore
PT Radhika Jananta Raya
PT Sinar Mas Cakrawala
- b. PT Andalan Satria Lestari
PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT DSSP Power Sumsel
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. *)
PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *)
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. *)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills *)
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental
PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinarmas Teladan
PT Smart Telecom
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti *)
- c. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama,
PT Tunas Inti Abadi dan PT Prima Wiguna
Parama merupakan Perusahaan dalam satu
Kelompok Usaha dengan PT Radhika
Jananta Raya.
- d. Per 15 September 2022, pemegang saham
Perusahaan berubah dari GMR Coal
Resources Pte. Ltd., Singapura menjadi
PT Radhika Jananta Raya.
- c. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama,
PT Tunas Inti Abadi and PT Prima Wiguna
Parama belong to the same Group of
PT Radhika Jananta Raya.
- d. As of September 15, 2022, the Company's
shareholder has been changed from GMR
Resources Pte. Ltd., Singapore to become
PT Radhika Jananta Raya.

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai pengaruh signifikan, kesamaan pengendali dan kepemilikan/
Related parties due to family relationships, and do not have significant influence, and is not under common control and ownership.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

**Balances and Transactions with Related
Parties**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The accounts involving related parties
transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)			Cash and cash equivalents (Note 5)
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.437.962	109.060.738	PT Bank Sinarmas Tbk.
Total	1.437.962	109.060.738	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,13%	13,16%	Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	7.387.441	2.488.552	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT DSSP Power Kendari	2.555.340	5.406.398	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	1.719.761	1.081.019	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.110.665	731.747	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Soci Mas	1.031.170	-	PT Soci Mas
PT Sinarmas Bio Energi	116.033	1.435.370	PT Sinarmas Bio Energi
Total	13.920.410	11.143.086	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	1,23%	1,34%	Percentage of total consolidated assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka (Catatan 9)			Advances and prepaid expenses (Note 9)
Uang muka			Advances
Pemasok			Suppliers
PT Hutan Rindang Banua	1.522.309	886.346	PT Hutan Rindang Banua
Perbaikan dan pemeliharaan jalan			Road repairs and maintenance
PT Hutan Rindang Banua	-	4.730.000	PT Hutan Rindang Banua
Biaya dibayar di muka			Prepaid expense
Asuransi			Insurance
PT Asuransi Sinarmas	-	4.806	PT Asuransi Sinarmas
Total	1.522.309	5.621.152	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,13%	0,68%	Percentage of total consolidated assets
Dana yang dibatasi pencairannya (Catatan 6)			Restricted funds (Note 6)
PT Bank Sinarmas Tbk.	7.070	7.795	PT Bank Sinarmas Tbk.
Total	7.070	7.795	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)			Other non-current assets (Note 14)
Uang jaminan			Guarantee deposits
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat			Building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental	395.128	968.152	PT Royal Oriental
Lain-lain			Other
PT Royal Oriental	28.985	30.869	PT Royal Oriental
Total	424.113	999.021	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,04%	0,12%	Percentage of total consolidated assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 16)			Trade payables (Note 16)
PT Cipta Kridatama	23.265.273	-	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	3.784.016	-	PT Tunas Inti Abadi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	683.672	972.641	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Hutan Rindang Banua	237.808	-	PT Hutan Rindang Banua
PT Rolimex Kimia Nusamas	213.281	230.666	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Smart Telecom	86.099	2.102	PT Smart Telecom
PT Royal Oriental	60.203	24.173	PT Royal Oriental
PT Ivo Mas Tunggal	5.172	5.702	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Teladan	72	80	PT Sinarmas Teladan
Total	28.335.596	1.235.364	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	4,96%	0,24%	Percentage of total consolidated liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Golden Energy and Resources Limited, Singapura	9.169	-	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Golden Energy and Resources Limited, Singapore
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	111.562	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Total	9.169	121.700	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,02%	Percentage of total consolidated liabilities
Beban akrual (Catatan 18)			Accrued expenses (Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan PT Wirakarya Sakti	277.310	156.000	Road repairs and maintenance PT Wirakarya Sakti
Total	277.310	156.000	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,05%	0,03%	Percentage of total consolidated liabilities

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 25)			Revenue from contracts with customers (Note 25)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	114.043.781	104.644.817	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	24.578.723	20.062.273	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT DSSP Power Kendari	23.362.057	22.996.107	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	15.608.038	8.119.142	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	9.675.199	29.595.456	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Soci Mas	8.260.456	4.151.288	PT Soci Mas
PT Ivo Mas Tunggal	4.072.832	2.406.373	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Bio Energi	4.012.824	4.297.869	PT Sinarmas Bio Energi
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	10.762.298	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Energi Sejahtera Mas	-	890.117	PT Energi Sejahtera Mas
Total	203.613.910	207.925.740	Total
Persentase dari total penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian	6,97%	13,11%	Percentage of total consolidated sales and operating revenues
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Jasa penambangan PT Cipta Kridatama	82.291.629	-	Mining services PT Cipta Kridatama
Overhead pertambangan PT Rolimex Kimia Nusamas	1.128.721	966.861	Mining overhead PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Hutan Rindang Banua	-	480.307	PT Hutan Rindang Banua
Sewa peralatan PT Cipta Kridatama	304.640	-	Equipment rental PT Cipta Kridatama
Total	83.724.990	1.447.168	Total
Persentase dari total beban pokok penjualan konsolidasian	5,21%	0,17%	Percentage of total consolidated cost of sales
Beban penjualan (Catatan 27)			Selling expenses (Note 27)
Jasa stockpile PT Tunas Inti Abadi	3.201.999	-	Stockpile services PT Tunas Inti Abadi
Perbaikan dan pemeliharaan PT Wirakarya Sakti	936.000	936.000	Repair and maintenance PT Wirakarya Sakti
Total	4.137.999	936.000	Total
Persentase dari total beban penjualan konsolidasian	1,44%	0,48%	Percentage of total consolidated selling expenses

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)		
Penyusutan aset hak guna PT Royal Oriental	974.033	944.950
Asuransi PT Asuransi Sinarmas	198.376	212.264
Perbaikan dan pemeliharaan PT Trakindo Utama	10.769	-
Lain-lain PT Smart Telecom	14.402	27.490
Total	1.197.580	1.184.704
Persentase dari total beban umum dan administrasi konsolidasian	1,09%	1,35%
Pendapatan keuangan		
Jasa giro PT Bank Sinarmas Tbk.	4.707	3.588
Total	4.707	3.588
Persentase dari total pendapatan keuangan konsolidasian	0,20%	0,11%
Beban keuangan lainnya (Catatan 29)		
Beban keuangan Golden Energy and Resources Limited, Singapura	1.175.331	1.182.207
Total	1.175.331	1.182.207
Persentase dari total beban keuangan lainnya konsolidasian	20,91%	19,09%

**General and administrative
expenses (Note 28)**
Depreciation of right-of-use assets
PT Royal Oriental
Insurance
PT Asuransi Sinarmas
Repair and maintenance
PT Trakindo Utama
Others
PT Smart Telecom

Total

**Percentage of total consolidated
general and administrative
expenses**

Finance income
Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk.

Total

**Percentage of total consolidated
finance income**

**Other financial charges
(Note 29)**
Financial charges
Golden Energy and Resources
Limited, Singapore

Total

**Percentage of total consolidated
other financial charges**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).
- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya *Power Purchase Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- b. The Company has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).
- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the *Power Purchase Agreement* dated November 3, 2011, between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar saham yang diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar saham dan Perusahaan sebanyak 465 lembar saham.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Diri untuk Melakukan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan PT Andalan Satria Lestari ("ASL"), pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual kepada ASL dengan harga jual Rp125.000.000 (setara dengan USD11.052), setelah dipenuhi dan/atau dikesampingkan (jika berlaku) syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham No. 35 dengan ASL, pihak berelasi, sebagai pelaksanaan PPJBS diatas. Berdasarkan AJB tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP beralih kepada ASL, pihak berelasi.

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, a public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., a public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE has 1,932,455 shares and the Company has 465 shares.

On February 10, 2014, the Company entered into Conditional Agreement of Sale and Purchase of Shares (PPJBS) with PT Andalan Satria Lestari ("ASL"), a related party. Based on the PPJBS, all of the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 (equivalent to USD11,052), after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On December 22, 2021, the Company signed the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights of Shares No. 35 with ASL, a related party, as the implementation of the PPJBS above. Based on the AJB, all of the Company's share ownership in DSSP was transferred to ASL, a related party.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

d. Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar ekuivalen USD9.132.146 dan USD9.205.151 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

e. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity
PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya	Perjanjian Jual Beli Batubara/ Coal Sale and Purchase Agreement	30 September 2010 s.d 31 Desember 2025/ September 30, 2010 up to December 31, 2025
GMR Coal Resources Pte. Ltd. ("GMR")	Perjanjian Jual Batubara/ Coal Sales Agreement	11 Agustus 2011 s.d 11 Agustus 2036/ August 11, 2011 up to August 11, 2036
GMR	Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara/ Coal Sales Support Agreement	11 Agustus 2011 s.d 11 Agustus 2036/ August 11, 2011 up to August 11, 2036
PT Andalan Satria Lestari ("ASL")	Perjanjian Jual Beli Batubara/ Coal Sale and Purchase Agreement	5 April 2016 s.d 4 Oktober 2031/ April 5, 2016 up to October 4, 2031

35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

On May 6, 2015, the Company entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company can contemplate selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

d. Key Management Compensation

Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Directors are equivalent to USD9,132,146 and USD9,205,151 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

e. Significant Agreements with Related Parties

Deskripsi/Description
Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli)/ The Company and its subsidiaries (as the seller) entered into a coal sale and purchase agreement with PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer).
Perusahaan (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual batubara dengan GMR (sebagai pembeli) untuk periode 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali/ The Company (as the seller) entered into a coal sales agreement with GMR (as the buyer) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal.
Perusahaan dan entitas anak (sebagai pemasok) mengadakan perjanjian penunjang jual batubara dengan GMR (sebagai pembeli) untuk periode 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya/ The Company and its subsidiaries (as the suppliers) entered into a coal sales agreement with GMR (as the buyer) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal. The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations.
WRL (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan ASL (sebagai pembeli), dimana berdasarkan Addendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, perjanjian diperpanjang untuk periode 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak/ WRL (as the seller) entered into coal sale and purchase agreement with ASL (as the buyer), which based on Addendum III on October 4, 2021, the agreement has extended for a period 10 years and can be extended upon written consent of both parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**e. Perjanjian Signifikan dengan Pihak
Berelasi (lanjutan)**

**e. Significant Agreements with Related
Parties (continued)**

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
PT Royal Oriental ("RO")	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/ <i>Office Space Rental Agreements</i>	27 Agustus 2012 s.d 1 September 2024/ <i>August 27, 2012 up to September 1, 2024</i>	Perusahaan (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ <i>The Company (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/ <i>Office Space Rental Agreements</i>	15 September 2021 s.d 1 September 2024/ <i>September 15, 2021 up to September 1, 2024</i>	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ <i>BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/ <i>Office Space Rental Agreements</i>	22 November 2021 s.d 9 November 2024/ <i>November 22, 2021 up to November 9, 2024</i>	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 7/ <i>BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 7th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Basement/ <i>Basement Rental Agreements</i>	5 Desember 2020 s.d 4 Desember 2023/ <i>December 5, 2020 up to December 4, 2023</i>	BBU (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa basement dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan basement yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 3/ <i>BBU (as the lessee) entered into basement rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent basement which located at Sinarmas Land Building on Tower 3.</i>
PT Wirakarya Sakti ("WKS")	Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Pengangkutan Batubara/ <i>Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement</i>	9 Agustus 2011 s.d KIM dan entitas anaknya melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri ("HPHTI") WKS masih berlaku/ <i>August 9, 2011 up to KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights ("HPHTI") is still valid</i>	KIM dan beberapa entitas anaknya (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan WKS, pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera ("ANS"), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses)/ <i>KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with WKS, a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road).</i>
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Perjanjian Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara/ <i>Maintenance Road for Coal Hauling Agreement</i>	26 Oktober 2010 s.d 16 Februari 2036/ <i>October 26, 2010 up to February 16, 2036</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan TIA. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO/ <i>BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with TIA. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by.</i>
PT Cipta Kridatama ("CK")	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	KIM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume <i>overburden</i> kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KIM has entered into a Coal Mining Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**e. Perjanjian Signifikan dengan Pihak
Berelasi (lanjutan)**

**e. Significant Agreements with Related
Parties (continued)**

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Service Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 24 Oktober 2028/ <i>February 14, 2020 up to October 24, 2028</i>	KCP mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume <i>overburden</i> kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KCP has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Service Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 9 Juli 2029/ <i>February 14, 2020 up to July 9, 2029</i>	BBU mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2029 atau tercapainya volume <i>overburden</i> kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBU has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until July 9, 2029 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Service Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	BBM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume <i>overburden</i> kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBM has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Service Agreement</i>	22 Oktober 2021 s.d 16 Februari 2036/ <i>October 22, 2021 up to February 16, 2036</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 16 Februari 2036/ <i>BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until February 16, 2036.</i>
CK	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Heavy Equipment Rental Agreement</i>	22 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2025/ <i>October 22, 2021 up to December 31, 2025</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025/ <i>BORNEO has entered into a Heavy Equipment Rental Agreement with CK, which shall be valid until December 31, 2025.</i>
PT Hutan Rindang Banua ("HRB")	Perjanjian Perawatan dan Traffic Management Jalan/ <i>Road Maintenance and Traffic Management Agreement</i>	29 Januari 2015 s.d 17 Februari 2036/ <i>January 29, 2015 up to February 17, 2036</i>	BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan Traffic Management Jalan di areal konsensi dengan HRB, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan <i>traffic management</i> jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak/ <i>BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in HRB's area, in which the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management are road can be passed along by the parties.</i>
HRB	Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi/ <i>Rehabilitation and Revegetation Services Agreement</i>	22 Juni 2020 s.d 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak/ <i>June 22, 2020 up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties</i>	BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan HRB, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ <i>BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with HRB, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering an area of 1,248 Ha and other activities that support rehabilitation projects river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**e. Perjanjian Signifikan dengan Pihak
Berelasi (lanjutan)**

**e. Significant Agreements with Related
Parties (continued)**

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity
Golden Energy and Resources Limited, Singapore ("GEAR")	Financial Assistance Agreement	8 September 2017 s.d 19 Oktober 2022/ September 8, 2017 up to October 19, 2022
GMR Energy (Netherlands) B.V.	Perjanjian Pinjaman/ Loan Agreement	12 Juli 2016

Deskripsi/Description
Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani <i>Financial Assistance Agreement</i> dengan GEAR. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh GEAR dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri. Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada GEAR. Pada tanggal 19 Oktober 2022, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL sepakat dengan GEAR mengakhiri perjanjian sehubungan dengan pelepasan saham GEAR kepada Bank Mandiri/ <i>The Company, BORNEO and KIM signed Financial Assistance Agreement with GEAR. This agreement is related to the pledge of shares owned by GEAR in the Company on loan from Mandiri. As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee of 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility from Mandiri to GEAR. On October 19, 2022, the Company, BORNEO, KIM and BSL agree with GEAR terminate agreement since GEAR shares pledge to Bank Mandiri has released.</i>
DSI mengadakan perjanjian pinjaman dengan GMR Energy (Netherlands) B.V. untuk menyediakan pinjaman sebesar USD30.000.000, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian pinjaman, GMR perlu memberikan pinjaman tanpa agunan dengan lini kredit bergulir. Pada tanggal 24 November 2021, DSI telah melunasi semua hutangnya kepada GMR Energy (Netherlands) B.V./ <i>DSI has entered into loan agreement with GMR Energy (Netherlands) B.V. for providing a loan amount of USD30,000,000, valid until December 31, 2018. Based on the loan agreement, GMR should provide an unsecured loan with a revolving line of credit. On November 24, 2021, DSI has paid all payables to GMR Energy (Netherlands) B.V.</i>

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga memengaruhi bunga atas saldo utang Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loan and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows (continued)

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rate in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2022						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	329.474.362	-	-	-	329.474.362	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	-	12.278.531	12.278.531	Restricted funds
Total Aset Keuangan	329.474.362	-	-	12.278.531	341.752.893	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liability
Utang bank	7.500.000	8.000.000	58.284.829	56.870.629	130.655.458	Bank loans
Utang sewa	-	-	1.470.613	1.098.069	2.568.682	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	7.500.000	8.000.000	59.755.442	57.968.698	133.224.140	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2021						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	193.474.879	-	-	-	193.474.879	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	-	12.789.027	12.789.027	Restricted funds
Total Aset Keuangan	193.474.879	-	-	12.789.027	206.263.906	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liability
Utang bank	7.000.000	15.500.000	52.139.592	36.828.832	111.468.424	Bank loans
Utang sewa	-	-	1.310.032	1.917.606	3.227.638	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	7.000.000	15.500.000	53.449.624	38.746.438	114.696.062	Total Financial Liabilities

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Aset		
Kas dan setara kas	Rp 436.897.881.012	27.773.052
	SGD 8.623	6.398
Piutang usaha	Rp 1.795.158.276.877	114.115.967
Piutang lain-lain	Rp 2.412.270.195	153.345
Uang muka dan biaya dibayar di muka	Rp 187.072.218.257	11.891.947
Dana yang dibatasi pencairannya	Rp 193.153.571.161	12.278.531
Aset tidak lancar lainnya	Rp 64.427.411.670	4.095.570
Total Aset		170.314.810
Liabilitas		
Utang bank	Rp 52.331.149.044	3.326.626
Utang usaha	Rp 2.963.268.637.142	188.371.282
Utang lain-lain	Rp 2.245.065.396	142.716
Utang pajak	Rp 97.067.978.190	6.170.490
Beban akrual	Rp 399.372.052.442	25.387.582
Uang muka pelanggan	Rp 17.306.616.960	1.100.160
Liabilitas imbalan kerja karyawan	Rp 42.788.414.386	2.720.006
Total Liabilitas		227.218.862
Total aset (liabilitas), neto		(56.904.052)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 2% (31 Desember 2021: 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD1.115.766 dan USD802.428, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of United States Dollar against foreign currencies.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 December/December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
			Assets
	484.339.000.925	33.943.432	Cash and cash equivalents
	11.724	8.655	
	1.050.796.567.964	73.641.895	Trade receivables
	2.607.146.980	182.714	Other receivables
			Advances and prepaid expenses
	569.591.268.841	39.918.079	
	146.167.790.936	10.243.731	Restricted funds
	109.407.709.990	7.667.508	Other non-current assets
Total Aset		165.606.014	Total Assets
			Liabilities
	48.010.791.561	3.364.691	Short-term bank loan
	1.551.505.627.800	108.732.573	Trade payables
	3.447.662.719	241.619	Other payables
	189.652.670.133	13.291.233	Taxes payable
	250.216.220.452	17.535.646	Accrued expenses
	32.818.711.500	2.300.000	Advance from customers
	65.786.790.944	4.610.468	Employee benefits liability
Total Liabilitas		150.076.230	Total Liabilities
Total aset (liabilitas), neto		15.529.784	Total assets (liabilities), net

As of December 31, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of United States Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 2% (December 31, 2021: 1%), with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 would have been lower/higher by USD1,115,776 and USD802,428, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 8 Maret 2023, maka liabilitas moneter, neto akan menurun sebesar USD1.378.235.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kas dan setara kas

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

	31 Desember/December 31, 2022		31 December/December 31, 2021		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets measured at amortised cost
Kas dan setara kas	329.474.362	329.474.362	193.474.879	193.474.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	193.423.900	193.423.900	140.496.394	140.496.394	Trade receivables
Piutang lain-lain	878.183	878.183	981.819	981.819	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	12.278.531	12.278.531	12.789.027	12.789.027	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	5.475.120	5.475.120	10.263.732	10.263.732	Other non-current assets
Total	541.530.096	541.530.096	358.005.851	358.005.851	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2022, if the monetary liabilities denominated in foreign currencies, shall be converted to United States Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on March 8, 2023, the net monetary liabilities will decreased by USD1,378,235.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Cash and cash equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years
31 Desember 2022				
Utang bank jangka pendek	34.326.626	34.326.626	-	-
Utang usaha	253.795.861	253.795.861	-	-
Utang lain-lain	151.912	151.912	-	-
Biaya masih harus dibayar	27.415.596	27.415.596	-	-
Utang bank jangka panjang	96.100.086	31.343.828	64.756.258	-
Utang sewa	2.568.682	1.470.613	1.098.069	-
Total	414.358.763	348.504.436	65.854.327	-
31 Desember 2021				
Utang bank jangka pendek	38.364.691	38.364.691	-	-
Utang usaha	161.817.628	161.817.628	-	-
Utang lain-lain	363.319	363.319	-	-
Biaya masih harus dibayar	18.112.419	18.112.419	-	-
Utang bank jangka panjang	72.760.609	20.660.526	52.100.083	-
Utang sewa	3.227.638	1.310.032	1.917.606	-
Total	294.646.304	240.628.615	54.017.689	-

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual discounted payments to be made:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Utang bank jangka pendek	34.326.626	34.326.626	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	253.795.861	253.795.861	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	151.912	151.912	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	27.415.596	27.415.596	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	96.100.086	31.343.828	64.756.258	-	Long-term bank loans
Utang sewa	2.568.682	1.470.613	1.098.069	-	Lease liabilities
Total	414.358.763	348.504.436	65.854.327	-	Total
31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	38.364.691	38.364.691	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	161.817.628	161.817.628	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	363.319	363.319	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	18.112.419	18.112.419	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	72.760.609	20.660.526	52.100.083	-	Long-term bank loans
Utang sewa	3.227.638	1.310.032	1.917.606	-	Lease liabilities
Total	294.646.304	240.628.615	54.017.689	-	Total

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI**

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Royalti/ Royalty	Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia/ Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Deskripsi/Description
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD4.631.999 dan USD2.311.987, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - Royalti" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban iuran DHPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD549.441.010 dan USD199.605.990, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26)/ As of December 31, 2022 and 2021, accrued royalty fee amounting to USD4,631,999 and USD2,311,987, respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 18). The royalty fee for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounting to USD549,441,010 and USD199,605,990, respectively, presented as part of "Cost of sales - Royalty" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Iuran Tetap/ <i>Deadrent</i>	BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B/ BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein	Beban <i>deadrent</i> untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD752.242 dan USD164.917, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28)/ <i>Deadrent for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounting to USD752,242 and USD164,917, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).</i>
BORNEO			
PT Gerak Bangun Utama ("GBU")	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/Land <i>Exploitation Agreement</i>	19 Juli 2011 sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut/ <i>July 19, 2011 until BORNEO's mining activities in the area are completed</i>	Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. BORNEO diharuskan membayar <i>fee</i> sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.512.936 dan USD1.667.952 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14)/ <i>This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,512,936 and USD1,667,952 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).</i>
PT Kirana Chatulistiwa	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/Land <i>Exploitation Agreement</i>	6 Maret 2013/ <i>March 6, 2013</i>	Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 (masing-masing setara dengan USD699.256 dan USD770.902), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14)/ <i>As of December 31, 2022 and 2021, guarantee deposit for reclamation amounting to Rp11,000,000,000 (equivalent to USD699,256 and USD770,902), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).</i>
PT Alam Unda	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan/ <i>Road Maintenance Cooperation Agreement</i>	8 Juni 2007 s.d 8 Juni 2032/ <i>June 8, 2007 up to June 8, 2032</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satu, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang jaminan sebesar Rp2.300.000.000 (masing-masing setara dengan USD146.208 dan USD161.189), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14)/ <i>BORNEO entered into a Road Maintenance Cooperation Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satu, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan. As of December 31, 2022 and 2021, balance of guarantee deposit amounting to Rp2,300,000,000 (equivalent to USD146,208 and USD161,189), respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
BORNEO			
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	23 Februari 2012 s.d 31 Desember 2023/ February 23, 2012 up to December 31, 2023	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke stockpile sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan dari batubara dari pit ke stockpile sebanyak 3.070.000 ton/ BORNEO entered into a Mining Service Agreement for Kusan Project to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to stockpile of 17,370,000 tons from pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and from pit to stockpile of 3,070,000 tons.
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama ("KMMB")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	27 Mei 2019 s.d 31 Desember 2023/ May 27, 2019 up to December 31, 2023	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan KMMB sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21/ BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with KMMB as a mining service contractor at Batulaki KM 21.
PT Energi Sinar Tambang ("EST")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ April 7, 2021 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan EST sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi/ BORNEO entered into an Overburden Mining Services Contract with EST as a mining service contractor at Mangkalapi Project.
KMMB	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2022 s.d 31 Desember 2022/ April 7, 2022 up to December 31, 2022	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan KMMB sebagai kontraktor jasa penggalian batubara, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ BORNEO entered into a Coal Getting Contract with KMMB as a coal getting contractor, the extension of this agreement is still in progress.
EST	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ April 7, 2021 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan EST sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ BORNEO entered into a Coal Getting Contract with EST as a coal getting contractor.
PPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	1 Juli 2022 s.d 31 Desember 2024/ July 1, 2022 up to December 31, 2024	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan PPA sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024/ BORNEO entered into a Coal Getting Contract with PPA as a mining service contractor in Girimulya Project for a period until December 31, 2024.
BSL			
PT Kalidareh Prima Mandiri ("KPM")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2024/ February 7, 2018 up to February 6, 2024	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp17.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per unit dump truck/ KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp17,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck.
PT Waletindo Setia Persada ("WSP")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2024/ February 7, 2018 up to February 6, 2024	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp18.000.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per unit dump truck/ WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or BSL's selected port with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp18,000,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
BSL			
PT Transindo Makmur Sejahtera ("TMS")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	27 Juli 2020 s.d 30 September 2023/ July 27, 2020 up to September 30, 2023	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic dengan harga Rp1.420/MT/KM. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp15.000.000 per unit dump truck/ TMS will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port with charge for Rp1,420/MT/KM. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp15,000,000 per unit of dump truck.
PT Sarana Persada Erasindo ("SPE")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 Desember 2020 s.d 30 September 2023/ December 7, 2020 up to September 30, 2023	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic dengan harga Rp1.385/MT/KM. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp10.000.000 per unit dump truck/ SPE will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port with charge for Rp1,385/MT/KM. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck.
PT Tri Putra Erguna ("TPE")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	31 Desember 2020 s.d 30 November 2023/ December 31, 2020 up to November 30, 2023	TPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara menuju ROM stockpile Mekarsari dengan harga Rp1.700/MT/KM. BSL juga memberikan biaya mobilisasi dan demobilisasi sebesar Rp10.000.000 per unit dump truck/ TPE will provide coal hauling services to BSL from mine site to ROM stockpile Mekarsari with charge for Rp1,700/MT/KM. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck.
KIM			
TMS	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2022/ January 21, 2014 up to December 31, 2022	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp191.000/MT, stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp168.000/MT dan stockpile Padang dengan harga Rp160.000/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ TMS will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp191,000/MT, the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp168,000/MT and the Padang's stockpile at a price of Rp160,000/MT, the extension of this agreement is still in progress.
PT Miyor Prima Abadi ("MPA")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2022/ January 5, 2016 up to December 31, 2022	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp193.000/MT, stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT dan stockpile Integra dengan harga Rp175.000/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ MPA will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp193,000/MT, the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT and the Integra's stockpile at a price of Rp175,000/MT, the extension of this agreement is still in progress.
SPE	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2022/ January 5, 2016 up to December 31, 2022	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp193.000/MT, stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT dan stockpile Integra dengan harga Rp175.000/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ SPE will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp193,000/MT, the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT and the Integra's stockpile at a price of Rp175,000/MT, the extension of this agreement is still in progress.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
KIM			
WSP	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2022/ January 5, 2016 up to December 31, 2022	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp193.000/MT, stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT dan stockpile Integra dengan harga Rp175.000/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ WSP will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp193,000/MT, the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT and the Integra's stockpile at a price of Rp175,000/MT, the extension of this agreement is still in progress.
KPM	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2022/ August 2, 2017 up to December 31, 2022	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp188.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ KPM will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp188,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
KCP			
TMS	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2022/ January 21, 2014 up to December 31, 2022	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp191.000/MT, stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp168.000/MT dan stockpile Padang dengan harga Rp160.000/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ TMS will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp191,000/MT, the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp168,000/MT and the Padang's stockpile at a price of Rp160,000/MT, the extension of this agreement is still in progress.
MPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2022/ January 5, 2016 up to December 31, 2022	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp193.000/MT, stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT dan stockpile Integra dengan harga Rp175.000/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ MPA will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp193,000/MT, the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT and the Integra's stockpile at a price of Rp175,000/MT, the extension of this agreement is still in progress.
SPE	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2022/ January 5, 2016 up to December 31, 2022	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp193.000/MT, stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT dan stockpile Integra dengan harga Rp175.000/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ SPE will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp193,000/MT, the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT and the Integra's stockpile at a price of Rp175,000/MT, the extension of this agreement is still in progress.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
KCP			
WSP	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2022/ January 5, 2016 up to December 31, 2022	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp193.000/MT, stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT dan stockpile Integra dengan harga Rp175.000/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ WSP will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp193,000/MT, the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT and the Integra's stockpile at a price of Rp175,000/MT, the extension of this agreement is still in progress.
KPM	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2022/ August 2, 2017 up to December 31, 2022	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp188.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ KPM will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp188,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
BBU			
TMS	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2022/ July 11, 2017 up to December 31, 2022	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp188.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ TMS will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp188,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
MPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2022/ July 11, 2017 up to December 31, 2022	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp188.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ MPA will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp188,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
SPE	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2022/ July 11, 2017 up to December 31, 2022	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp188.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ SPE will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp188,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
WSP	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2022/ July 11, 2017 up to December 31, 2022	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp188.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ WSP will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp188,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
BBU			
KPM	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2022/ July 11, 2017 up to December 31, 2022	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp188.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp181.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ KPM will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp188,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp181,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
BBM			
TMS	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2022/ October 28, 2019 up to December 31, 2022	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp191.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp189.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ TMS will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp191,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp189,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
MPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2022/ October 28, 2019 up to December 31, 2022	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp191.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp189.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ MPA will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp191,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp189,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
SPE	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2022/ October 28, 2019 up to December 31, 2022	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp191.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp189.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ SPE will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp191,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp189,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
WSP	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2022/ October 28, 2019 up to December 31, 2022	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp191.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp189.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ WSP will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp191,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp189,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.
KPM	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2022/ October 28, 2019 up to December 31, 2022	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dengan harga Rp191.000/MT dan stockpile Tebing Tinggi dengan harga Rp189.600/MT, saat ini perjanjian dalam proses perpanjangan/ KPM will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as the Perawang's stockpile at a price of Rp191,000/MT and the Tebing Tinggi's stockpile at a price of Rp189,600/MT, the extension of this agreement is still in progress.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Pihak/Party	Tipe/Type	Jatuh Tempo/Maturity	Deskripsi/Description
TKS			
PT Trinity Mine Resources ("TMR")	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	9 Desember 2009 s.d 7 Desember 2022/ December 9, 2009 up to December 7, 2022	TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan TMR, pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi/ TKS entered into a Coal Mining Agreement with TMR, a third party. The term of the contract is 5 years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.
BORNEO			
SIS	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/Rental Heavy Equipment Agreement	23 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2023/ February 23, 2012 until December 31, 2023	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan/ BORNEO rents equipment to conduct mining activities that are not specifically carried out by mining service company in Kusan Project.
PPA	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/Rental Heavy Equipment Agreement	26 Januari 2015 s.d 31 Desember 2024/ January 26, 2015 up to December 31, 2024	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya/ BORNEO rents equipment to conduct mining activities that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project.
BSL			
TPE	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/Rental Heavy Equipment Agreement	1 Juli 2021 s.d 1 Juli 2025/ July 1, 2021 up to July 1, 2025	BSL menyewa alat berat dari TPE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL/ BSL rents heavy equipment from TPE to conduct mining activities in BSL's mine site.
PT Meganusa Transmision ("MT")	Perjanjian Jual Beli, Operasi dan Perawatan Coal Crushing Plant/Sale Purchase, Operation and Maintenance of Coal Crushing Plant Agreement	22 September 2021 s.d 15 Oktober 2024/ September 22, 2021 up to October 15, 2024	BSL sepakat untuk membeli dan MT sepakat untuk menjual dan melakukan fabrikasi, pembangunan, dan pemasangan crusher serta fasilitas pendukungnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ BSL agreed to purchase and MT agreed to sell and perform fabrication, construction, and installation of crusher as well as its supporting facilities in Musi Rawas Utara, Musi Rawas and Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.
TKS			
PT Kencana Andalan Bersama ("KAB")	Perjanjian Pengelolaan Stockpile dan Stevedoring/Stockpile and Stevedoring Management Agreement	6 September 2010 s.d 30 September 2022/ September 6, 2010 up to September 30, 2022	Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USDNihil dan USD140.164, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka - Pengelolaan stockpile dan stevedoring" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Pada tanggal 30 September 2022, perjanjian telah diakhiri/ Advances as of December 31, 2022 and 2021 amounting to USDNil and USD140,164, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - Advances - Stockpile and stevedoring management" account in the consolidated statement of financial position (Note 14). On September 30, 2022, the Agreement has been terminated.
PT Alam Karunia Mineral ("AKM")	Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen/Management Assistance Service Agreement	13 April 2012 sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP Perusahaan, mana yang lebih dulu terjadi/ April 13, 2012 until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed, or until the end of the Company's Mining License (IUP) is over, whichever is earlier	TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD317.844 dan USD350.410 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9)/ TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD317,844 and USD350,410 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022					
	Pertambahan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan						Revenue from contracts with customers
Ekspor	2.065.513.812	38.317.906	-	-	2.103.831.718	Export
Lokal	782.795.689	33.336.996	-	-	816.132.685	Domestic
Total	2.848.309.501	71.654.902	-	-	2.919.964.403	Total
Beban pokok penjualan	(1.536.402.100)	(69.089.187)	-	-	(1.605.491.287)	Cost of sales
Laba bruto	1.311.907.401	2.565.715	-	-	1.314.473.116	Gross profit
Beban penjualan	(287.480.224)	(1.133)	-	-	(287.481.357)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(94.839.452)	(791.267)	(13.779.617)	-	(109.410.336)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(767.675)	-	-	-	(767.675)	Exploration expense
Pendapatan keuangan	1.631.798	25.506	2.568.377	(1.828.604)	2.397.077	Finance income
Beban keuangan	(8.775.457)	(515.599)	(820.440)	1.828.604	(8.282.892)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(5.406.977)	(51.987)	(161.964)	-	(5.620.928)	Other financial charges
Beban lain-lain, neto	(6.081.836)	(490.325)	535.993.623	(536.035.763)	(6.614.301)	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	910.187.578	740.910	523.799.979	(536.035.763)	898.692.704	Profit before corporate income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan	202.259.776	(64.178)	717.311	(128.240)	202.784.669	Corporate income tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan	707.927.802	805.088	523.082.668	(535.907.523)	695.908.035	Profit for the year
Aset segmen	861.368.583	115.745.474	1.306.576.199	(1.154.603.452)	1.129.086.804	Segment assets
Liabilitas segmen	579.760.211	106.923.245	16.133.943	(131.975.234)	570.842.165	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	9.853.771	3.428	27.329	-	9.884.528	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	18.265.848	4.245	286.400	612.789	19.169.282	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	1.296.021.415	28.300.570	-	-	1.324.321.985	China
Indonesia	782.795.690	33.336.997	-	-	816.132.687	Indonesia
India	514.616.695	5.355.000	-	-	519.971.695	India
Korea	107.523.273	-	-	-	107.523.273	Korea
Filipina	78.630.155	-	-	-	78.630.155	Philippines
Thailand	55.343.562	-	-	-	55.343.562	Thailand
Pakistan	6.871.347	-	-	-	6.871.347	Pakistan
Vietnam	6.507.364	-	-	-	6.507.364	Vietnam
Taiwan	-	4.662.335	-	-	4.662.335	Taiwan
Total	2.848.309.501	71.654.902	-	-	2.919.964.403	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business segments are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021						
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan						Revenue from contracts with customers
Ekspor	990.408.808	26.236.325	-	-	1.016.645.133	Export
Lokal	549.200.901	20.107.557	-	-	569.308.458	Domestic
Total	1.539.609.709	46.343.882	-	-	1.585.953.591	Total
Beban pokok penjualan	(790.963.698)	(38.229.391)	-	-	(829.193.089)	Cost of sales
Laba bruto	748.646.011	8.114.491	-	-	756.760.502	Gross profit
Beban penjualan	(195.964.358)	(818)	-	-	(195.965.176)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(72.395.939)	(814.475)	(13.634.773)	(876.101)	(87.721.288)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(1.849.355)	-	-	-	(1.849.355)	Exploration expense
Pendapatan keuangan	1.818.114	898.696	4.378.796	(3.790.621)	3.304.985	Finance income
Beban keuangan	(8.820.701)	(1.553.062)	(928.680)	3.790.621	(7.511.822)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(5.975.705)	-	(216.277)	-	(6.191.982)	Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	1.603.790	(115.533)	392.318.191	(393.791.559)	14.889	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	467.061.857	6.529.299	381.917.257	(394.667.660)	460.840.753	Profit before corporate income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan	105.937.620	-	972.782	(94.019)	106.816.383	Corporate income tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan	361.124.237	6.529.299	380.944.475	(394.573.641)	354.024.370	Profit for the year
Aset segmen	533.813.145	143.634.086	890.961.901	(739.382.195)	829.026.937	Segment assets
Liabilitas segmen	415.260.327	136.179.603	120.644.186	(159.381.222)	512.702.894	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	6.821.958	3.428	23.523	-	6.848.909	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	17.334.562	4.358	608.838	505.487	18.453.245	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	704.610.018	24.346.325	-	-	728.956.343	China
Indonesia	549.200.902	20.107.557	-	-	569.308.459	Indonesia
India	187.377.416	1.890.000	-	-	189.267.416	India
Filipina	33.500.975	-	-	-	33.500.975	Philippines
Korea	33.379.064	-	-	-	33.379.064	Korea
Thailand	14.786.694	-	-	-	14.786.694	Thailand
Vietnam	7.090.585	-	-	-	7.090.585	Vietnam
Kamboja	3.648.019	-	-	-	3.648.019	Cambodia
Malaysia	3.488.314	-	-	-	3.488.314	Malaysia
Hongkong	2.527.722	-	-	-	2.527.722	Hongkong
Total	1.539.609.709	46.343.882	-	-	1.585.953.591	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Arus kas/Cash flows						31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Utang bank								
jangka pendek	38.364.691	58.958.506	(62.642.150)	-	-	(354.421)	34.326.626	Short-term bank loans
Utang dividen	111.047.193	-	(564.404.337)	-	454.352.503	-	995.359	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.660.526	10.000.000	(26.774.900)	27.343.825	114.377	-	31.343.828	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang								Non-current liability
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	52.100.083	40.000.000	-	(27.343.825)	-	-	64.756.258	Long-term bank loan net of current portion
Total	222.172.493	108.958.506	(653.821.387)	-	454.466.880	(354.421)	131.422.071	Total

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Arus kas/Cash flows						31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Utang bank								
jangka pendek	58.557.627	32.269.907	(52.874.356)	-	411.513	-	38.364.691	Short-term bank loans
Utang dividen	30.030.967	-	(307.673.520)	-	388.689.746	-	111.047.193	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.477.226	-	(16.591.605)	20.660.529	114.376	-	20.660.526	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang								Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72.760.612	-	-	(20.660.529)	-	-	52.100.083	Long-term bank loan net of current portion
Utang lain-lain	27.182.675	-	(26.260.246)	-	-	(922.429)	-	Other payables
Total	205.009.107	32.269.907	(403.399.727)	-	389.215.635	(922.429)	222.172.493	Total

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022. Berikut adalah ringkasannya:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated of financial position as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the December 31, 2022 in the consolidated statement of financial position presentation. A summary of such accounts follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Aset			Assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	12.789.027	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	53.758.230	49.717.179	Other non-current assets
Total	62.506.206	62.506.206	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2021.

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 6 Februari 2023, BSL mengajukan surat permohonan pelunasan pinjaman Kredit Modal Kerja - Tranche A kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar USD22.500.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2023.
2. Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bambang Setiawan
Irwandy Arif
Leong Chee Keen

Chairman
Members

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity in 2021.

41. SUBSEQUENT EVENTS

1. On February 6, 2023, BSL submitted letter of application for repayment of Working Capital Loan - Tranche A loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to USD22,500,000 that was paid on February 10, 2023.
2. The members of the Company's Audit Committee based on Circular Resolution of Board of Commissioners dated February 16, 2023 are as follows:

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2022:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a Liability
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan -
Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK No. 1: Presentation of
Financial Statement - Disclosure of Accounting
Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK No. 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates and
Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, it clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan
Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amendemen PSAK No. 1: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

43. INFORMASI LAINNYA

**a. Undang-Undang Pertambangan Mineral
dan Batubara dan Peraturan Pemerintah**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang Pertambangan").

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK No. 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK No. 1: Non-current
Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

43. OTHER INFORMATION

**a. Mineral and Coal Mining Law and
Government Regulations**

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the "Mining Law").

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Sebagai implementasi dari Undang-undang Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

43. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation (GR), among others, Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.*
- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.*

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara,
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus,
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 3 tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

43. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

On November 20, 2019, the Government of the Republic of Indonesia released new GR for type and tariff for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 81/2019 which replaced previous GR No. 9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of nontax state revenue in the metal mineral commodities.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. *compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;*
- b. *surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;*
- c. *performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and*
- d. *portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.*

On September 13, 2021, as the implementation to the Law No. 3 Year 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Kelompok Usaha. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Kelompok Usaha dalam waktu dekat.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib menaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Pada tanggal 3 Juni 2006, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 169 tahun 2006, BORNEO telah memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk kegiatan Pelabuhan Khusus dan *Stockpile* batubara yang berlokasi di Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 64 tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian TUKS di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

43. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (AMDAL) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on AMDAL, Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Satui District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

On June 3, 2006, based on the Decree of the Bupati of Tanah Bumbu No. 169 Year 2006, BORNEO has had Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for Special Port and Coal Stockpile activities located in Angsana District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on Decision letter from the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 64 Year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of TUKS at Bunati Village, Angsana District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuatan Batubara TUKS dari produksi 4,8 juta ton per tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton per tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22.70 Ha di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Dokumen UKL UPL untuk Rencana Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 20 juta ton per tahun menjadi produksi maksimal 44 juta ton per tahun pada TUKS BORNEO pada lahan seluas 22,70 Ha berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No. 660/024-TL/DLH/2019 tanggal 14 Januari 2019 dan Izin Lingkungan No. 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Penambangan *Crushing Plant* pada TUKS BORNEO berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No. 185 tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan Izin Lingkungan No. 503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0285/KUM/2012 tanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton per tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton per tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

43. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan No.188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the TUKS Coal Loading Capacity Increase from a production of 4.8 million tons per year to a maximum production of 20 million tons per year and an area expansion from 15 Ha to 22,7 ha in Bunati Village, Angsana District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

BORNEO has obtained UKL UPL Document Approval for the Port Pond Dredging Activity Plan and Coal Production Capacity Increase from a production of 20 million tons per year to a maximum production of 44 million tons per year at the BORNEO's TUKS on land covering an area of 22.70 Ha based on the Decree of the Head of the Environmental Service of South Kalimantan Province No. 660/024-TL/DLH/2019 dated January 14, 2019 and Environmental Permit No. 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 dated January 14, 2019 which is issued by the Head of the Office of Investment and One-Stop Integrated Services.

BORNEO has obtained Approval of the Statement of Environmental Management Ability for Port Pond Dredging Activities and Crushing Plant Mining at the BORNEO's TUKS based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of South Kalimantan Province No. 185 Year 2021 dated June 21, 2021 and Environmental Permit No. 503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 dated June 24, 2021, issued by the Head of the Investment and One Stop Service Office.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan No. 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the Coal Production Capacity Increase activity from a production of 5 million tons per year to a maximum production of 13 million tons per year in the PKP2B area of BORNEO KW Region 99PB0399 in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/197/IL/BLHD/2015 ditetapkan Addendum atas Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0285/KUM/2012 tanggal 12 Juni 2012, tentang Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton per tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton per tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton per tahun menjadi 36 juta ton per tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu.

Pada tanggal 17 Oktober 2018, keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DLH/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

43. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

On June 30, 2015, based on the Decree of Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/197/IL/BLHD/2015 an Addendum was stipulated to the Decree of the Governor of South Kalimantan No. 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, regarding Environmental Permits for the activities of Increasing the Production Capacity of Coal from production of 5 million tons per year to a maximum production of 13 million tons per year in the PKP2B BORNEO area KW 99PB0399 in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on Decree of Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/86/DLH/2017 dated June 12, 2017, BORNEO has obtained approval of Environmental Feasibility of Coal Mining Production activities to increase production capacity from a maximum of 13 million tons per year to 36 million tons per year in the BORNEO's CCoW area in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District.

On October 17, 2018, the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/73/DLH/2018 regarding the first Amendment of Decision of Head of Environmental Service Tanah Bumbu Regency No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 tanggal 3 Februari 2020 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan atas Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 Juta Ton Pertahun BORNEO Seluas 24.100 Ha (Pengalihan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 18 Oktober 2018, keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Bupati Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/87/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

43. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

The Decision was amended with the Decision of the Head of Environmental Services Tanah Bumbu Regency No. B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 dated February 3, 2020 regarding the Second Amendment to the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. 660.4/86/DLH/2017 Regarding Environmental Feasibility of Coal Mining Activities to maximum production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province to be Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 hectares (River Diversion) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO has obtained an Environmental Permit for Coal Mining Activities with a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. On October 18 2018, this decision was amended by the Decree of the Head Tanah Bumbu Regency No. 660.4/15/IL/2018 concerning the First Amendment to the Decree of the Head of the Environmental Service of Tanah Bumbu No. 660.4/87/DLH/2017 concerning Environmental Permits for Coal Mining Activities with a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province to be Environmental Permit for Coal Mining Maximum Production 36 million tons per year covering 24,100 Ha (Changes in Coal Production Schedule) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Bupati Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/510.4/0402/DPMPTSP-P.2/II/2020 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

44. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 merupakan informasi Keuangan tambahan Perusahaan, Entitas Induk, yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

43. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on the Decree of the Head Tanah Bumbu Regency No. 660.4/87/IL/DLH/2017 which has been amended by Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. B/510.4/0402/DPMPTSP-P.2/II/2020 concerning Environmental Permit for Coal Mining Activities of a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province to become an Environmental Permit for Maximum Production Coal Mining Activities 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha (River Diversion) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

44. ADDITIONAL INFORMATION

Additional financial information

Information presented in Appendix 1 represents the Company's additional financial information, Parent Entity, which presented investment from subsidiaries based on cost method.

Lampiran I

Appendix I

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Golden Energy Mines Tbk. ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is a separate Financial Information of PT Golden Energy Mines Tbk. ("the Parent Entity"), consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information for the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended.

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30.699.655	26.484.546	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	116.080	125.529	Other receivables - third parties
Piutang dividen	100.142.401	105.357.359	Dividend receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	128.144	12.111	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	131.086.280	131.979.545	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	31.216.469	55.892.804	Related parties
Pihak ketiga	59.870	66.005	Third parties
Aset pajak tangguhan	94.953	115.167	Deferred tax assets
Investasi saham	165.411.730	165.411.730	Investment in shares
Aset tetap, neto	-	3.471	Property and equipment, net
Aset hak guna, neto	369.683	582.251	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	21.886.168	22.528.743	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	219.038.873	244.600.171	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	350.125.153	376.579.716	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak berelasi	314.329	346.535	Trade payables - related parties
Utang pajak	236.421	251.058	Taxes payable
Utang dividen	-	110.000.000	Dividend payables
Beban akrual	194.725	257.748	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term liabilities
Utang bank	4.579.775	2.979.775	Bank loan
Utang sewa	66.934	78.602	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.392.184	113.913.718	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	345.533	370.505	Employee benefits liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	10.179.775	5.959.550	Bank loan
Utang sewa	186.668	377.356	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.711.976	6.707.411	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	16.104.160	120.621.129	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar			Authorized capital -
20.000.000.000 saham			20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	65.065.961	Issued and fully paid capital - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	229.347.827	229.347.827	Additional paid-in capital, net
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	5.516.287	4.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	118.500.407	41.420.941	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(84.409.489)	(84.392.429)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	334.020.993	255.958.587	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	350.125.153	376.579.716	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2022		
	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	-	-	Cost of sales
Laba bruto	-	-	Gross profit
Beban penjualan	-	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.773.972)	(13.630.724)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2.557.391	4.361.640	Finance income
Beban keuangan	(818.548)	(927.395)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(161.964)	(216.277)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(15.449)	(15.085)	Bank administration expenses
Pendapatan dividen	535.422.975	394.162.172	Dividend income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	608.162	(1.804.904)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Beban lain-lain, neto	(21.817)	(20.504)	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	523.796.778	381.908.923	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense
Kini	688.167	966.545	Current
Tangguhan	29.145	6.237	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto	717.312	972.782	Corporate income tax expense, net
Laba tahun berjalan	523.079.466	380.936.141	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak			Other comprehensive income net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that not to be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial	(17.060)	(20.961)	Actuarial loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	523.062.406	380.915.180	Total comprehensive income for the year

Lampiran I

Appendix I

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and paid up capital stock</i>	Tambahkan modal disetor, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to financial statements translation</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Actuarial gain (loss)</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	65.065.961	229.347.827	3.516.287	41.484.800	(84.679.483)	308.015	255.043.407	Balance as of January 1, 2021
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	(20.961)	(20.961)	<i>Actuarial loss</i>
Dividen tunai	-	-	-	(380.000.000)	-	-	(380.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	380.936.141	-	-	380.936.141	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	65.065.961	229.347.827	4.516.287	41.420.941	(84.679.483)	287.054	255.958.587	Balance as of December 31, 2021
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	(17.060)	(17.060)	<i>Actuarial loss</i>
Dividen tunai	-	-	-	(445.000.000)	-	-	(445.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	523.079.466	-	-	523.079.466	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	65.065.961	229.347.827	5.516.287	118.500.407	(84.679.483)	269.994	334.020.993	Balance as of December 31, 2022

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penghasilan bunga	15.574.808	10.561.173	Interest received
Penerimaan dari pelanggan	-	360	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	3.673.006	(102.378.180)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(688.167)	(966.545)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(1.146.523)	(1.244.248)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(12.991.758)	(11.993.350)	Cash paid to employees
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	4.421.366	(106.020.790)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi	35.351.358	52.007.020	Receipts from other receivables - related parties
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(3.632)	(4.547)	Changes in other non-current assets
Pemberian piutang lain-lain - pihak berelasi	(26.692.754)	(28.437.679)	Proceeds for other receivables - related parties
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	8.654.972	23.564.794	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pendapatan dividen	540.637.934	394.162.172	Dividend income
Penerimaan utang bank	10.000.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(4.200.000)	(30.500.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(555.000.000)	(300.030.967)	Payment of dividends
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(8.562.066)	63.631.205	Net cash (used in) provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	4.514.272	(18.824.791)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(299.163)	(965.614)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.484.546	46.274.951	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	30.699.655	26.484.546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2022		2021	
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	%Kepemilikan/ % Ownership
Investasi pada entitas anak				
Metode biaya				
DSU	60.500.697	99,9000%	60.500.697	99,9000%
KIM	44.088.335	99,9998%	44.088.335	99,9998%
EMS	38.360.675	99,7800%	38.360.675	99,7800%
RCI	12.242.524	99,0158%	12.242.524	99,0158%
BSL	4.352.929	5,0000%	4.352.929	5,0000%
GEMSTR	3.935.643	100,0000%	3.935.643	100,0000%
KMS	799.646	99,9901%	799.646	99,9901%
DSI	686.878	1,0000%	686.878	1,0000%

A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associates and jointly controlled entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

As of December 31, 2022 and 2021, the parent entity has the following investment in shares of subsidiaries as follows:

Investment in subsidiaries	
Cost method	
DSU	
KIM	
EMS	
RCI	
BSL	
GEMSTR	
KMS	
DSI	

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the parent entity has the following investment in shares of subsidiaries as follows: (continued)

	31 Desember/December 31				
	2022		2021		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	%Kepemilikan/ % Ownership	
Investasi pada entitas anak					Investment in subsidiaries
Metode biaya (lanjutan)					Cost method (continued)
TKS	241.901	70,0000%	241.901	70,0000%	TKS
GEMS Energy	151.562	99,0000%	151.562	99,0000%	GEMS Energy
UNSOCO	43.032	99,0000%	43.032	99,0000%	UNSOCO
BHBA	5.466	0,0098%	5.466	0,0098%	BHBA
TBBU	1.222	0,0002%	1.222	0,0002%	TBBU
BBU	1.125	0,0009%	1.125	0,0009%	BBU
KCP	80	0,0083%	80	0,0083%	KCP
BNP	8	0,0000%	8	0,0000%	BNP
KIS	7	1,0000%	7	1,0000%	KIS
Total	165.411.730		165.411.730		Total